



**PEMERINTAH PROVINSI MALUKU  
INSPEKTORAT DAERAH**

Jalan Raya Pattimura Nomor 1 Ambon, 97124 Telp/Fax (0911) 353377  
Website: [www.malukuprov.go.id](http://www.malukuprov.go.id), Email: [inspektorat@malukuprov.go.id](mailto:inspektorat@malukuprov.go.id)

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
DINAS PERTANIAN PROVINSI MALUKU  
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Provinsi Maluku sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Dinas Pertanian Provinsi Maluku

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

**Ambon, 1 Maret 2023**

**PIT. INSPEKTUR DAERAH**

**M. Tuasikal SE., M.Si**

Pembina Tk.I (IV/b)

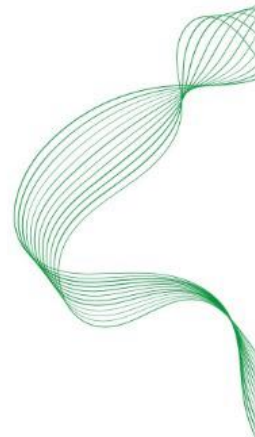
NIP.19660505 199803 1 011



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU  
DINAS PERTANIAN



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Rahmat-NYA Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2022 dapat diselesaikan. Penyusunan LKIP ini mengacu pada Pedoman penyusunan Perjanjian Kinerja dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 serta dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi pemerintah.

Dinas Pertanian Provinsi Maluku melalui penjabaran tugas pokok dan fungsi dalam kapasitas sebagai koordinator dan pembina pembangunan pertanian di Provinsi Maluku berkewajiban untuk mengelola program, kegiatan dan anggaran yang dibebankan secara transparan dan bertanggungjawab. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian merupakan jawaban atas apa yang telah dikerjakan, keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan serta masalah dan solusi yang diambil dalam satu tahun anggaran, sekaligus wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan anggaran dan pelaksanaan program/kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis dan Implementasi perencanaan kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku di Tahun 2022.

Terima kasih yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang telah membantu ke arah penyelesaian laporan ini, semoga apa yang dilakukan membawa makna yang besar untuk Pembangunan Pertanian Maluku ke depan.

Ambon, 1 Maret 2023



**Dr. ILHAM SAUDA, SP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197412251998031005

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
Bab I. PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Susunan Organisasi	1
I.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas	2
I.4. Peran Dinas Pertanian Dalam Penanganan Covid-19	3
I.5. Permasalahan	4
I.6. Sistematika Penulisan	9
Bab II. PERENCANAAN KINERJA	10
Bab III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Realisasi Anggaran	56
Bab IV PENUTUP	66

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2022 disampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban Kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku yang mendeskripsikan analisis akuntabilitas kinerja dan analisis capaian keuangan (status hingga 31 Desember 2022), masalah-masalah dan hambatan yang ditemui serta solusi yang ditempuh dalam rangka pemecahannya. Laporan memuat tujuan dan sasaran strategis, strategi pencapaian sasaran, serta analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja kegiatan berdasarkan program dan kebijakan yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Pada sisi lain turut membandingkan realisasi kinerja pada beberapa tahun terakhir. Adapun analisis pencapaian kinerja Sasaran Strategis yang dicapai oleh Dinas Pertanian Provinsi Maluku pada Tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran 1 Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian Sumber Pangan dan Komoditas Unggulan yang bertujuan untuk mengetahui Capaian dari Target yang ingin dicapai pada Produksi Komoditas Pertanian dimana untuk Produksi Daging mengalami peningkatan dari Target 3.550 Ton menjadi 4.371 Ton. Ini disebabkan karena harga daging lebih murah dari harga ikan di pasaran diakibatkan karena pengaruh cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan tidak melaut disamping pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang lumayan tinggi. Produksi Telur mengalami peningkatan yang cukup Signifikan dari Target 4.513 Ton Menjadi 6.422,63 Ton dimana penyebabnya adalah pola konsumsi telur pada masyarakat yang cukup tinggi serta dibarengi dengan stabilitas produksi dan produktifitas dari Pakan Ternak sehingga Produksi Telur mengalami peningkatan. Padi belum mencapai target 121.768 Ton dan hanya menghasilkan 99.210 Ton ini disebabkan karena Turunnya Harga Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, kekurangan pupuk. Untuk Komoditas Jagung mengalami peningkatan dari target 19,51 Ton mencapai 31,40 Ton penyebabnya adalah rata-rata petani tidak lagi melakukan panen muda sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung. Kedelai melebihi target 3,41 Ton dengan produksi 13 Ton, ini disebabkan karena petani sudah mulai menanam kedelai Kembali dibanding tahun sebelumnya serta adanya bantuan bibit kedelai dari Pemerintah. Untuk Komoditas Perkebunan Pala mengalami sedikit peningkatan dari Target 5.862 Ton dengan capaian 5.914 Ton karena tidak ada penyakit yang menyerang dan tidak ada gangguan cuaca yang berarti. Untuk komoditas cengkeh mengalami peningkatan dari target 21.605 Ton dengan capaian 21.964 Ton penyebabnya adalah berhasil diatasinya Serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram

Bagian Timur. Begitu juga dengan Komoditas Kelapa mengalami sedikit kenaikan dari Target 108.447 Ton dengan capaian 109.032 Ton disebabkan karena berkurangnya serangan hama.

Sasaran 2 : Meningkatkan Penerapan Sistem Jaminan Mutu Pada Kelompok Tani.

Sasaran ini ditujukan untuk Peningkatan Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok Tani di Maluku dengan Target Tahun 2022 5 (Lima) Kelompok Tani, Realisasi di lapangan pada Tahun 2022 menghasilkan 56 (Lima Puluh Enam) Kelompok Tani yang menerapkan Sistem Jaminan Mutu dengan capaian 1.120 %, masing-masing di Kabupaten Maluku Tengah 26 Kelompok, Kabupaten Maluku Barat Daya 2 Kelompok, Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2 Kelompok, Kabupaten Kepulauan Aru 2 Kelompok, Kabupaten Maluku Tenggara 3 Kelompok, Seram Bagian Barat 2 Kelompok, Kabupaten Seram Bagian Timur 2 Kelompok, dan kabupaten Buru Selatan 2 Kelompok, Kota Tual 3 Kelompok, Kabupaten Buru 2 Kelompok. Kenaikan ini disebabkan karena Kelompok-kelompok tani tersebut memenuhi syarat dalam penerapan jaminan mutu dalam produksi dan produktifitas komoditas pertanian sesuai program dan kegiatan Dinas Pertanian Provinsi Maluku.

Sasaran 3 : Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani.

Sasaran ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani terutama dalam pengentasan kemiskinan. Indikator kinerja sasaran diukur berdasarkan indikator makro berupa Nilai Tukar Petani serta Kontribusi PDRB dari sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Maluku. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut : Target Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Tahun 2022 adalah 10,38 %, Realisasi 9,77 %. Dengan capaian kinerja 94,12 % (Sumber Data : BPS Provinsi Maluku per Triwulan 3 Tahun 2022) Sedangkan Untuk Nilai Tukar Petani dari Target 102 Poin Realisasi 102,59 Poin dengan capaian kinerja sebesar 100,57 Poin (Sumber Data : BPS Provinsi Maluku Tahun 2022) penyebabnya adalah :

- Turunnya hasil produksi pertanian berupa tanaman pangan padi dan palawija sehingga pemasukan lebih kecil dari pengeluaran.
- Bergesernya Musim Tanam akibat pengaruh cuaca
- Serangan Hama Penyakit
- Sulitnya memasarkan Hasil Panen
- Pengaruh Covid-19 terhadap sektor pemasaran hasil pertanian.

Sasaran 4 : Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas. Sasaran ini bertujuan untuk meningkatkan Jumlah Sumber Daya Manusia Pertanian Berkualitas terlihat dari target Cakupan Bina Kelompok Tani dari Target 65,80 % dengan Realisasi 138,20 %. terdapat 586 Kelompok tani yang dibina pada Tahun 2022. Ini menunjukkan adanya peningkatan dalam jumlah kelompok tani yang dibina.

## I. PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (good governance) dan pemerintahan yang bersih (clean governance) sesuai dengan Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara diwajibkan untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Penyampaian LKIP Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2022 kepada Gubernur Maluku selaku penanggungjawab penyelenggaraan pemerintahan di daerah guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh unit kerja terhadap proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

### I.2. Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Maluku Nomor 26 Tahun 2016, maka Susunan organisasi Dinas Pertanian Provinsi Maluku terdiri atas :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari ;
  - 2.1. Sekretaris Dinas
  - 2.2. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
  - 2.3. Perencana Ahli Muda
  - 2.4. Analis Keuangan Pusat/Daerah
3. Bidang Peternakan terdiri dari;
  - 3.1. Kepala Bidang Peternakan
  - 3.2. Pengawas Bibit Ternak
  - 3.3. Medik Veteriner
  - 3.4. Medik Veteriner

4. Bidang Perkebunan terdiri dari ;
  - 4.1. Kepala Bidang Perkebunan
  - 4.2. Pengawas Benih Tanaman
  - 4.3. Pengawas Benih Tanaman
  - 4.4. Analis Pasar Hasil Pertanian
5. Bidang Tanaman Pangan terdiri dari :
  - 5.1. Kepala Bidang Tanaman Pangan
  - 5.2. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
  - 5.3. Analis Pasar Hasil Pertanian
  - 5.4. Pengawas Benih Tanaman
6. Bidang Hortikultura terdiri dari :
  - 6.1. Kepala Bidang Hortikultura
  - 6.2. Pengawas Alat dan Mesin Pertanian
  - 6.3. Analis Pasar Hasil Pertanian
  - 6.4. Pengawas Benih Tanaman
7. Bidang Penyuluhan terdiri dari :
  - 7.1. Kepala Bidang Penyuluhan
  - 7.2. Penyuluh Pertanian
  - 7.3. Penyuluh Pertanian
  - 7.4. Penyuluh Pertanian
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas terdiri dari :
  - a. Balai Pendidikan dan Pelatihan
  - b. Sekolah Pertanian Pembangunan
  - c. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih/Bibit Pertanian dan Peternakan
  - d. Balai Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
  - e. Balai Benih Padi, Palawija dan Hortikultura
  - f. Balai Perbibitan Ternak dan Laboratorium Keswan dan Kesmavet

Dengan demikian dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi kesehariannya Dinas Pertanian Provinsi Maluku membawahi semua sub sektor utama termasuk dalam sektor pertanian.

### **I.3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian**

Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Provinsi Maluku Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Maluku Nomor 02 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2007 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Provinsi Maluku adalah, unsur pelaksana Otonomi Daerah, dipimpin oleh Seorang Kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Sedangkan Tugas Pokok Dinas Pertanian Provinsi Maluku adalah membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Otonomi Daerah di Bidang Pertanian.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut pada pasal 44, Dinas Pertanian menyelenggarakan Fungsi :

1. Perumusan Program di bidang Pertanian sesuai Rencana Strategis Daerah/ RPJMD;
2. Perumusan Kebijakan teknis dibidang Pertanian;
3. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang Pertanian berdasarkan peraturan perundang-undangan;
4. Pembinaan teknis dibidang Pertanian;
5. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
6. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
7. Pelaksanaan ketatausahaan ;
8. Pelaksanaan kebijakan Gubernur yang diberikan sesuai fungsi Dinas; Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan

#### **I.4. Peran Dinas Pertanian Dalam Penanganan Covid-19**

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dalam rangka antisipasi Covid-19 adalah berupa :

1. Pembuatan Panduan Teknis dan Langkah – Langkah Penanganan Covid-19 di Sektor Pertanian (PNS/Non PNS)
2. Kewajiban Swab Test, Anti Gen dan Vaksin Lengkap untuk melakukan Perjalanan Dinas.
3. Vaksinasi Lengkap untuk semua Aparatur.
4. Padat Karya Sektor Tanaman Pangan dalam bentuk Pembangunan Unit Pengolahan Hasil (UPH) Jagung dan Ubi Kayu.

## I.5. Permasalahan

Permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi dalam pelayanan Dinas Pertanian Provinsi Maluku terkait tujuan dan sasaran yang akan dicapai antara lain :

### 1. Peningkatan Produktivitas, Mutu dan Nilai Tambah Produk Pertanian.

Kondisi produktivitas komoditas pertanian yang diproduksi oleh petani masih jauh dibawah potensi genetiknya, karena belum diterapkannya aplikasi paket teknologi sesuai anjuran. Berdasarkan penelitian dan praktek di lapangan, penggunaan benih/bibit unggul diakui telah menjadi satu faktor kunci keberhasilan peningkatan produksi. Selain itu, sebagian besar produksi pertanian belum mencapai jumlah dan standar mutu untuk memenuhi pasar domestik maupun ekspor. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan produksi dan mutu melalui penerapan budidaya yang berdasarkan standar prosedur baku, melaksanakan prinsip-prinsip Good Agriculture Practices (GAP) dan Good Handling Practices (GHP), serta mendorong petani agar menerapkan teknologi budidaya yang ramah lingkungan.

### 2. Perubahan Iklim Global dan Meningkatnya Kerusakan Lingkungan

Dampak perubahan iklim global adalah terjadinya gangguan terhadap siklus hidrologi dalam bentuk perubahan pola dan intensitas curah hujan, kenaikan permukaan laut, serta peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam yang dapat menyebabkan terjadinya banjir dan kekeringan. Sejak tahun 1998 telah terjadi kenaikan suhu yang mencapai 1 derajat Celsius, sehingga diprediksi akan terjadi lebih banyak curah hujan dengan perubahan 2 – 3 persen per tahun. Bagi sektor pertanian, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman, serta pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus untuk pemetaan daerah rawan banjir dan kekeringan. Namun di tingkat lapangan, kemampuan para petugas lapangan dan petani dalam memahami data dan informasi prakiraan iklim masih sangat terbatas, sehingga kurang mampu melakukan antisipasi, mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim yang dapat terjadi sehingga perlu peningkatan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan langkah antisipasi, mitigasi dan adaptasi yang diperlukan.

### 3. Ketersediaan Infrastruktur, Sarana Prasarana, Lahan, dan Air.

Kurangnya pembangunan bendungan dan jaringan irigasi, serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun. Kerusakan ini terutama diakibatkan banjir dan erosi, kerusakan Daerah Aliran Sungai, bencana alam serta kurangnya pemeliharaan jaringan irigasi hingga ke tingkat usaha tani. Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan prasarana pengairan adalah bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan daerah aliran sungai, pemeliharaan jaringan irigasi pedesaan, pengembangan sumber-sumber air alternatif dan berskala kecil antara lain melalui pemanfaatan teknologi pengambilan air permukaan dan bawah tanah, pembangunan dan pemeliharaan embung dan bendungan serta pemanfaatan sumber air tanah, danau, rawa, dan air hujan.

Pada sisi lain jalan usaha tani sebagai jalan pertanian/jalan produksi yang dapat digunakan untuk mengangkut sarana produksi dari luar ke lahan usaha tani dan atau mengangkut hasil panen ke pasar dan atau ke unit pengolahan masih sangat minim.

Prasarana usaha tani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat dan pedagang komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah pergudangan, laboratorium uji standar dan mutu, kebun dan greenhouse untuk penangkaran benih dan bibit, serta pasar-pasar yang spesifik bagi komoditas. Tantangan yang harus dihadapi ke depan adalah bagaimana menyediakan semua prasarana yang dibutuhkan petani ini dalam jumlah yang cukup, berada dekat dengan sentra produksi, dan biaya pelayanan yang terjangkau.

Permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu, Pupuk, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usaha tani baik untuk pertanian tanaman pangan,

hortikultura, perkebunan maupun peternakan. Dengan keterbatasan penyediaan pupuk kimia, ternyata pengetahuan dan kesadaran petani untuk menggunakan dan mengembangkan pupuk organik sendiri, sebagai pupuk alternatif juga masih sangat kurang. Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih/bibit unggul dan bermutu, mendorong petani untuk memproduksi dan meningkatkan pemakaian

pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman yang ramah lingkungan.

#### 4. Alih Fungsi Lahan Serta Status Kepemilikan Lahan.

Alih fungsi lahan saat ini di Maluku belum terasa namun potensi ke arah ini sangat besar terkait dengan penambahan jumlah penduduk maupun kebutuhan lahan untuk penggunaan lain baik dalam sektor pertanian sendiri maupun dari luar sektor pertanian. Dalam sektor pertanian pada beberapa tempat lahan pertanian pangan baik lahan sawah maupun lahan sagu di beberapa tempat telah dialih fungsikan misalnya untuk perkebunan swasta. Sedangkan dari luar sektor pertanian seperti permukiman, pertambangan dan perkantoran. Selain itu status penguasaan lahan oleh sebagian besar petani belum memiliki legalitas yang kuat dalam bentuk sertifikat, sehingga lahan belum bias dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh modal usaha melalui perbankan. Tantangan ke depan untuk mengatasi terbatasnya pemilikan dan lemahnya status penguasaan lahan adalah bagaimana meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani, penataan kelembagaan pengelolaan lahan, serta penguatan status kepemilikan lahan. Untuk menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang; regulasi atau peraturan; meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan; meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian .

#### 5. Keterbatasan Akses Petani Terhadap Permodalan

Hingga saat ini kondisi masyarakat petani di Maluku masih memiliki keterbatasan dalam mengakses serta menggunakan permodalan dari lembaga keuangan formal akibat tidak rela terbebani dengan persoalan kredit, tidak mau direpotkan dengan segala prosedur yang dihadapi dan atau tidak memiliki agunan yang dipersyaratkan.

Tantangan ke depan yang harus dikembangkan adalah bagaimana menjembatani kesenjangan manajemen antara lembaga perbankan formal dengan masyarakat petani yang tersebar di perdesaan. Perlu dilakukan pula pemberdayaan kelembagaan usaha kelompok dan diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga mandiri milik masyarakat petani perdesaan.

6. Lemahnya Kapasitas Kelembagaan Petani, Penyuluh dan Petugas Fungsional Lapangan.

Kondisi organisasi petani saat ini sebagian besar berorientasi hanya untuk mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan aksesibilitas terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani dihadapkan pada tantangan ke depan untuk menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang ada di pedesaan. Pada sisi lain perlu pula peningkatan peran penyuluh dan petugas fungsional lapangan seperti petugas pengamat OPT sehingga informasi dan penanganan secara dini dapat dilakukan.

7. Rendahnya Nilai Tukar Petani (NTP)

Petani pada umumnya tidak memiliki modal besar. Dengan usahatani berskala kecil dan subsisten, akses petani terhadap sumber permodalan menjadi terbatas. Kondisi ini ditambah dengan petani kurang memiliki fasilitas penyimpanan hasil pasca panen, sementara produk pertanian bersifat mudah rusak. Meskipun hasil survey statistik menghasilkan perhitungan NTP di atas 100, dimana artinya penerimaan lebih besar dari pembelanjaan, tetapi nilai NTP saat ini masih sangat kecil untuk menyatakan bahwa kesejahteraan petani sudah baik.

8. Belum Optimalnya Kinerja Aparatur Pertanian Serta Belum Padunya Antar Sektor Dalam Menunjang Pembangunan Pertanian.

Sumber daya manusia aparat pertanian masih kurang memuaskan. Diperlukan pembenahan internal agar aparat mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara efisien dan efektif. Pembenahan mencakup upaya-upaya pergeseran sikap dan wawasan serta kompetensi aparat agar menjadi aparat yang profesional, hingga upaya penataan kelembagaan agar mampu menjawab tuntutan zaman yang terus berubah. Pembangunan sektor pertanian tidak bisa berdiri sendiri, melainkan melibatkan banyak sektor terkait. Koordinasi antar sektor perlu lebih sering dilakukan.

- 9 Jumlah tenaga kerja bidang pertanian dan Perbaikan citra Petani/Pertanian agar kembali diminati generasi penerus.

Kondisi pertanian di pedesaan saat ini menjadi kurang menarik bagi generasi muda untuk bekerja dan berusaha di sektor pertanian terlebih bagi mereka yang telah mengikuti pendidikan menengah ke atas. Hal ini disebabkan karena belum berkembangnya agroindustri di pedesaan, sehingga usaha tani masih dominan di aspek produksi on-farm dengan tingkat pendapatan yang relatif kecil dan belum berkembangnya usaha jasa pelayanan permodalan, dan teknologi, menyebabkan citra petani dan pertanian lebih sebagai aktivitas sosial budaya tradisional, bukan sosial ekonomi yang dinamis dan menantang. Pada jangka panjang kondisi ini akan berpengaruh terhadap penyediaan tenaga kerja dibidang pertanian.

Tantangan ke depan adalah bagaimana memantapkan pengembangan agroindustri di pedesaan. Disamping itu, perlu juga mendorong pengembangan mekanisasi pertanian (alsin tepat guna) agar bidang pertanian lebih menarik generasi muda selain untuk meningkatkan produktivitas, kualitas, nilai tambah, efisiensi dan daya saing produksi komoditas pertanian.

#### 10. Daya Saing Produk Pertanian Pasar Global

Karakteristik pertanian adalah berskala kecil dan lokasinya tersebar dengan tingkat produktivitas dan mutu produk yang rendah dan beragam. Dengan semakin terbukanya pasar dalam negeri terhadap produk impor pertanian sejenis serta ketatnya standar mutu di pasar ekspor yang kerap diberlakukan banyak negara di era globalisasi ini, maka kondisi tersebut akan semakin menekan dan mengancam daya saing produk-produk pertanian, baik di pasar domestik maupun ekspor.

Diperlukan upaya untuk meningkatkan daya saing produk pertanian melalui peningkatan mutu dan produktivitas, pengembangan produk, derivasi produk serta memperluas pangsa dan negara tujuan ekspor yang didorong dengan upaya peningkatan kerjasama ekonomi antar wilayah (kawasan), baik dalam skala nasional (antar daerah) maupun kerjasama regional (antar negara).

#### 11. Pengaruh Covid-19 terhadap sektor pertanian.

Covid-19 sangat berpengaruh besar terhadap pendapat petani. Penyebabnya antara lain : adanya rekomendasi untuk “jarak sosial” mengurangi perjalanan,

mengurangi keramaian, penutupan dan praktik perlindungan lainnya untuk memperlambat penyebaran Covid 19, konsumen akan kesulitan sehingga akan mempengaruhi stabilitas supply barang dan jasa serta harga yang kemungkinan meningkat sehingga menimbulkan turunya daya beli konsumen. Rantai Pasokan Pangan Melambat dan Kekurangan karena penyaluran logistik pertanian terganggu.

Permasalahan strategis yang dihadapi adalah bagaimana mengubah isu-isu strategis untuk menjadi lebih baik melalui intervensi berbagai kebijakan, program dan kegiatan. Pada dasarnya pembangunan pertanian tidak dapat berdiri sendiri, namun melibatkan banyak sektor terkait, untuk itu dibutuhkan koordinasi antar sektor.

## **I.6. Sistematika Penulisan**

Adapun Sistematika Penulisan dalam Penyusunan antara lain :

Penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2022 disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Menguraikan tentang analisis akuntabilitas kinerja, masalah-masalah dan hambatan yang ditemui serta solusi yang ditempuh dalam rangka pemecahannya.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang Latar Belakang, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Peran Dinas Pertanian Dalam Penanganan Covid-19, Permasalahan serta Sistematika Penulisan Penyusunan LKIP.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Menguraikan tentang Perjanjian Kinerja yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja akan dilaksanakan pada setiap tahun anggaran tertentu. Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Pertanian Provinsi Maluku sebagai penjabaran tahunan dari sasaran, indikator kinerja dan target mengacu pada Renstra 2019-2024.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menguraikan tentang Capaian Kinerja, Evaluasi dan Analisis hasil pengukuran Kinerja Strategis. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai pencapaian sasaran-sasaran dengan pengungkapan dan penyajian dari hasil pengukuran kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku.

### BAB IV PENUTUP

Mengemukakan tinjauan secara umum dengan menjelaskan keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Pertanian Provinsi Maluku serta strategi pemecahan masalah untuk meningkatkan kinerja periode berikutnya.

## II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

#### A.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari misi dimana tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Sedangkan sasaran merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis, sehingga harus disusun secara konsisten dengan perumusan visi, misi, dan tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai. Penjabaran tujuan dan sasaran, tertuang dalam tabel berikut :



**Tabel 1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pertanian Provinsi Maluku**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA 2018	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN						
					2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1. Mendorong peningkatan Ketersediaan Pangan Hasil Pertanian	Meningkatnya Produksi Komoditas pertanian sumber pangan dan komoditas unggulan	Produksi komoditas Pertanian									
		Daging	Ton	2,921	3,067	3,220	3,381	3,550	3,728	3,914	
		Telur	Ton	4,010	4,130	4,254	4,382	4,513	4,649	4,788	
		Padi	Ton	140,141	147,148	154,505	162,229	170,340	132,857	147,800	
		Jagung	Ton	53,863	56,556	59,384	62,353	19,51	29,65	45,31	
		Kedelai	Ton	451	474	498	523	3,41	25	50	
		Pala	Ton	5,135	5,237	5,342	5,449	5,862	5,915	5,969	
		Cengkeh	Ton	21,182	21,606	22,038	22,479	21,605	23,387	23,855	
		Kelapa	Ton	100,328	102,335	104,381	106,469	108,447	110,770	112,986	
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya saing Komoditas pertanian	Meningkatnya penerapan sistem jaminan mutu pada kelompok tani	Jumlah kelompok tani yang menerapkan jaminan mutu	Kelompok	1	3	3	5	5	7	9	
		Volume Ekspor	Ton	0	0	50	100	100	200	200	
3. Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani	Meningkatnya Kesejahteraan ekonomi Petani	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	%	10.21	10.26	10.32	10.38	10.43	10.49	10.54	
		Nilai Tukar Petani	%	101,06	101,5	101,7	102	102,3	102,5	102,7	

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA 2018	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN					
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
4. Meningkatkan Kualitas dan Ketersediaan sumberdaya manusia pertanian	Meningkatnya jumlah Sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas	Cakupan Bina Kelompok Tani	%	28.7	36.1	44.6	52.7	65.8	76.1	87.8



## 1. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kerja Instansi Pemerintah, maka Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja akan dilaksanakan pada setiap tahun anggaran tertentu. Rencana Kinerja Tahun 2022 Dinas Pertanian Provinsi Maluku sebagai penjabaran tahunan dari sasaran, indikator kinerja dan target mengacu pada Renstra 2019-2024 seperti tertera pada tabel 2.

**Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian Sumber Pangan dan Komoditas Unggulan	Produksi Komoditas Pertanian :	
		Daging	3.728 Ton
		Telur	4.649 Ton
		Padi	132.857 Ton
		Jagung	29,65 Ton
		Kedelai	25 Ton
		Pala	5.915 Ton
		Cengkeh	23.387 Ton
Kelapa	110.770 Ton		
2	Meningkatnya Penerapan Sistem jaminan Mutu pada Kelompok Tani	Jumlah Kelompok Tani yang Menerapkan Jaminan Mutu	7 Kelompok
		Volume Ekspor	200 Ton
3	Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB	10,49 %
		Nilai Tukar Petani	102,5 Poin
4	Meningkatnya Sumberdaya Manusia Pertanian yang Berkualitas	Cakupan Bina Kelompok Tani	52,7 %

### III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk melaporkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Dinas Pertanian Provinsi Maluku selaku pengembal amanah masyarakat melaksanakan kewajiban pertanggungjawaban melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014. Laporan menggambarkan tingkat capaian dari target target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019-2024 maupun Renja Tahun 2022, yang terbagi atas dua bagian besar yaitu : Capaian Kinerja dan Capaian Keuangan.

#### A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja oleh Dinas Pertanian Provinsi Maluku tahun 2022 dilakukan pada saat tahun anggaran berakhir, yaitu dengan cara membandingkan realisasi capaian indikator kinerja sasaran dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022. Hasil evaluasi dibutuhkan dalam menentukan strategi dan arah kebijakan yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang

Adapun analisis pencapaian kinerja Sasaran Strategis yang dicapai oleh Dinas Pertanian Provinsi Maluku pada Tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut :

#### Sasaran 1

#### Meningkatnya Produksi Komoditas Pertanian Sumber Pangan dan Komoditas Unggulan

Tabel 1 : Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran 1 Tahun 2022

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Daging	3.550 Ton	4.371 Ton	123,12
2	Telur	4.513 Ton	6.422,63 Ton	142,31
3	Padi	121.768 Ton	99.210 Ton	81,47
4	Jagung	19,51 Ton	31,40 Ton	160,9
5	Kedelai	3,41 Ton	13 Ton	381
6	Pala	5.862 Ton	5.914 Ton	100,88
7	Cengkeh	21.605 Ton	21.964 Ton	101,6
8	Kelapa	108.447 Ton	109.032 Ton	100,53
Rata-Rata Capaian				2.347,9

- Produksi Daging mengalami peningkatan dari Target 3.381 Ton menjadi 3.493 Ton. Ini disebabkan karena harga daging lebih murah dari harga ikan di pasaran karena pengaruh cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan tidak melaut disamping pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang cukup tinggi.
- Produksi Telur mengalami kenaikan yang cukup Signifikan dari Target 4.513 Ton Menjadi 6.422,63 Ton, penyebabnya adalah stabilitas produksi dan produktifitas dari Pakan Ternak sehingga Produksi Telur mengalami peningkatan.
- Padi belum mencapai target 121.768 Ton dan hanya menghasilkan 99.210 Ton ini disebabkan karena Turunnya Harga Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, kurangnya ketersediaan pupuk.
- Untuk Komoditas Jagung sudah melebihi target 19,51 Ton dan mencapai 31,40 Ton penyebabnya adalah rata-rata petani sudah tidak melakukan panen muda sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung.
- Kedelai melebihi target 3,41 Ton dengan produksi 13 Ton, ini disebabkan karena petani sudah mulai menanam kedelai Kembali dibanding tahun sebelumnya dan adanya bantuan bibit dari pemerintah.
- Pala mengalami sedikit peningkatan dari Target 5.862 Ton dengan capaian 5.914 Ton karena tidak ada penyakit yang menyerang dan tidak ada gangguan cuaca yang berarti.
- Cengkeh mengalami sedikit peningkatan dari target 21.605 Ton dengan capaian 21.964 Ton penyebabnya adalah berhasil diatasinya serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram Bagian Timur.
- Kelapa mengalami sedikit kenaikan dari Target 108.447 Ton dengan capaian 109.032 Ton disebabkan karena berkurangnya serangan hama.

**Tabel 2 : Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja pada Sasaran 1 Tahun 2022 dengan Tahun 2021 dan Tahun 2020**

No	Indikator	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Daging	2.347 Ton	105,28 %	3.493 Ton	129,79	4.371,25 Ton	123,13
2	Telur	520 Ton	101,22 %	3.972 Ton	126,20 %	6.422,63 Ton	142,31 %
3	Padi	119,828 Ton	98,52	115.067 Ton	70,92	99,216 Ton	81,47
4	Jagung	24,732	38,68	16.560	26,50	31,40 Ton	160,9
5	Kedelai	11,3 Ton	72,43	7 Ton	120	13 Ton	381
6	Pala	5,34 Ton	100 %	5.746 Ton	100,15 %	5.914,06 Ton	100,54 %
7	Cengkeh	20,44 Ton	92,74 %	21.244 Ton	94,51 %	21.964,71 Ton	101,66 %
8	Kelapa	103,55 Ton	99,20 %	106.634 Ton	105,145 %	100,54 Ton	100,89 %

Sasaran ini ditujukan untuk mengetahui Capaian dari Target yang ingin dicapai pada Produksi Komoditas Pertanian dimana untuk Produksi Daging mengalami peningkatan dari Target 3.381 Ton menjadi 3.493 Ton. Ini disebabkan karena harga daging lebih murah dari harga ikan di pasaran diakibatkan karena pengaruh cuaca ekstrim yang mengakibatkan nelayan tidak melaut disamping pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang lumayan tinggi. Produksi Telur mengalami Kenaikan yang cukup Signifikan dari Target 4.513 Ton Menjadi 6.422,63 Ton dimana penyebabnya adalah pola konsumsi telur pada masyarakat yang cukup tinggi serta stabilitas produksi dan produktifitas dari Pakan Ternak sehingga Produksi Telur mengalami peningkatan. Padi belum mencapai target 121.768 Ton dan hanya menghasilkan 99,216 Ton ini disebabkan karena Turunnya Harga Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, dan kekurangan pupuk. Untuk Komoditas Jagung mengalami peningkatan dimana target 19,51 Ton dan mencapai 31,40 Ton penyebabnya adalah rata-rata petani sudah tidak melakukan panen muda sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung. Kedelai melebihi target 3,41 Ton dengan produksi 13 Ton, ini disebabkan karena petani sudah mulai menanam kedelai Kembali dibanding tahun sebelumnya selain adanya bantuan bibit dari pemerintah. Untuk Komoditas Perkebunan Pala mengalami sedikit peningkatan dari Target 5,862 Ton dengan capaian 5,914 Ton karena tidak ada penyakit yang menyerang dan tidak ada gangguan cuaca yang berarti. Untuk komoditas cengkeh mengalami sedikit peningkatan dari target 21.605 Ton dengan capaian 21,964 Ton penyebabnya adalah berhasil diatasinya Serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram Bagian Timur. Begitu juga dengan

Komoditas Kelapa mengalami sedikit kenaikan dari Target 108,447 Ton dengan capaian 109,634 Ton disebabkan karena berkurangnya serangan hama serta pemeliharaan tanaman yang baik.

Solusi/Alternatif dari Dinas Pertanian untuk menjawab masalah terkait permasalahan pada sasaran 1 antara lain :

- Dinas Pertanian Provinsi Maluku tetap mengambil langkah berupa pendistribusian bibit ternak ke daerah-daerah sentra produksi peternakan di Maluku untuk dikembangkan.
- Melakukan Pembinaan kepada petani peternak terkait cara pengembangan populasi ternak melalui Inseminasi Buatan.
- Untuk meningkatkan Produksi Padi maka Dinas Pertanian mengambil langkah berupa : Melakukan sosialisasi untuk mengatasi pergeseran musim tanam, pembangunan Jalan Usaha Tani untuk memperlancar proses produksi, melakukan optimasi lahan kering agar dapat digunakan sebagai lahan pertanian.
- Untuk meningkatkan produksi jagung maka Dinas Pertanian melakukan sosialisasi terkait pembatasan panen jagung muda agar dapat meningkatkan hasil produksi jagung. Kendala utama adalah petani yang lebih sering memanen jagung muda dengan alasan cepat laku dan masa panen yang cepat.
- Produksi kedelai meningkat karena pada tahun 2022 petani telah mendapat bantuan bibit dari Pemerintah dibanding tahun sebelumnya yang tidak mendapat bantuan bibit selain adanya ketersediaan lahan kedelai.

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 1 :

**1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Program ini bertujuan untuk : Mengembangkan Sarana Pertanian, diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**a) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi**

Capaian kinerja kegiatan ini adalah terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Ternak Ruminansia pada 11 Kabupaten/Kota.

**b). Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain**

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Tersedianya Bibit ternak dan sarana pendukung pengembangan usaha peternakan kepada masyarakat berupa Pengadaan Ternak Sapi di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Serut Kobi Desa Waeputih Kelompok Tani Asih 15 ekor, Desa Waemusi Kelompok Ngudi Karyo 15 ekor, Desa Leaway Kelompok Lembu Berkah 10 ekor.

Kecamatan Amahai Desa Makariki Kelompok Usber 20 ekor. Kecamatan Pulau Haruku Desa Kailolo Kelompok Toru Kawa 20 ekor, Kecamatan Seram Utara Desa Rumah Sokat Kelompok Harapan Kasih 12 ekor, Kecamatan Seram Utara Timur Seti Desa Kobisonta Kelompok Harapan Maju 20 ekor. Kecamatan Leihitu Desa Hitu Lama Kelompok Basudara Piara 2 ekor, Kecamatan Leihitu Barat Desa Hatu Kelompok Fajar 2 ekor, Desa Larike Kelompok Wailela 2 ekor, Kota Masohi Kelurahan Namaelo Kelompok Namaelo Indah 2 ekor, Kecamatan Teluk Elpa Putih Desa Waraka Kelompok Sejahtera 13 ekor, Kelompok Mandiri 12 ekor. Pengadaan DOC Ayam Petelur, Pakan dan Obat-obatan Alkeswan berupa Pengadaan Kandang Layer di Kecamatan Pulau Haruku Desa Pelauw Kelompok Matasiri antara lain : DOC 700 ekor, Pakan 10.300 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Kelompok Hatuhaha : DOC 600 ekor, Pakan 6.600 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Kecamatan Amahai DEsa Haruru Kelompok Wairesi Mandiri : DOC 600 ekor, Pakan 5.600 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Kecamatan Leihitu Desa Morella Kelompok Sawatelu : DOC 100 ekor, Pakan 4.000 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Kecamatan Amahai Desa Haruru Kelompok Makmur Jaya berupa 23.050 Kg Pakan. Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Taniwel Desa Kasie Kelompok Kaputi Indah 20 ekor. Kecamatan Kairatu Desa Kairatu Kelompok Maehanu 20 ekor, Desa Uraur Kelompok Bersinar 20 ekor, Desa Waemital Kelompok Peternak Tani Makmur 11 ekor. Kecamatan Inamosol Desa Persiapan Ursana Kelompok Peternak Sehati 10 ekor, Kecamatan Amalatu Desa Rumakay Kelompok Peternak Sejahtera 10 ekor. Kecamatan Seram Barat Desa Morekau Kelompok Putilesy 3 ekor, Desa Lumoli Kelompok Kalan nTutin 3 ekor. Kecamatan Kairatu Barat Desa Kamal Kelompok Aru Pante 14 ekor, Kecamatan Huamual Desa Ariate Kelompok Nunulohu 16 ekor, Desa Luhu Kelompok Sejahtera 16 ekor, Kecamatan Elpaputih Desa Elpaputih Kelompok Gideon 3 ekor. Pengadaan DOC Ayam Petelur dan Pengadaan Pakan, Obat-Obatan dan Alkeswan di Kecamatan Amalatu Desa Hualoy Kelompok Kube Hira Maju : DOC 500 ekor, Pakan 5.000 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Liter 1 Unit. Desa Waematakabo Kelompok Usaha Mandiri 20 ekor, Desa Administratif Silohan Kelompok Waifata 10 ekor. Kabupaten Seram Bagian Timur Pengadaan Bibit sapi di Kecamatan Bula Desa Bula Kelompok Makmur Abadi 20 ekor, Kelompok Ternak Baru 20 ekor, Kecamatan Bula Barat Desa Hote Kelompok Puncak Mandiri 22 ekor. Desa Sumber Agung Kelompok Watu Nusa 8 ekor, Kelompok Sejahtera DOC 500 ekor, Pakan 5.000 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 Unit, Kandang Liter 1 Unit. Kabupaten Buru Selatan : Pengadaan Bibit Sapi

di Kecamatan Namrole Desa Elfule Kelompok Bupolo Indah 5 ekor. Kabupaten Buru : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Fanaleisela Desa Wamlana Kelompok Retemena 10 ekor, Kecamatan Liliy Desa Jikumerasa Kelompok Baikole Indah 11 ekor, Kecamatan Air Buaya Desa Bara Kelompok Waiduna Indah 19 ekor. Kecamatan Namlea Desa Namlea Kelompok Usaha Mandiri 6 ekor. Desa Lala Kelompok Al Fitrah 7 ekor, Desa Ubung Kelompok Pohon Sirih 6 ekor, Desa Mariosa Kelompok Sejahtera 5 ekor, Kec. Lolongguba Desa Waegeren Kelompok Indah 5 ekor, Kelompok Mandiri Tani 18 ekor, Desa Granden Kelompok Bina Tani 6 ekor. Kec. Waelata Desa Parbulu Kelompok Mandiri Sejahtera 5 ekor, Desa Waetina Kelompok Mugo Berkah 5 ekor. Kec. Liliy Desa Sawa Kelompok Lama Tak Jumpa 7 ekor. Desa Waeperang Kelompok Mandiri Jaya 5 ekor. Kec. Waplau Desa Waplau Kelompok Waibuna 5 ekor. Kec. Air Buaya Desa Waemangit Kelompok Kaku Jaga 6 ekor. Desa Wasbakat Kelompok Mandiri 5 ekor. Kecamatan Batabual Desa Batu Jungku Kelompok Berkah Sejahtera 3 ekor. Desa Pela Kelompok Berkah 5 ekor. Kec. Febaleisela Desa Wamlana 6 ekor. Kota Ambon : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Sirimau Desa Batu Merah Kelompok Mandiri Jaya Satu 5 ekor. Kelompok Sepakat 6 ekor. Kec. Baguala Desa Halong Kelompok Mandiri Jaya Dua 7 ekor. Desa Waeheru Kelompok Satu Hati 6 ekor. Kec. Teluk Ambon Desa Wayame Kelompok Sehati 6 ekor. Pengadaan Ayam Petelur di Kec. Teluk Ambon Desa Rumah Tiga Kelompo Sejahtera 20.000 kg Pakan. Kota Tual : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel 60 ekor. Kabupaten Maluku Tenggara : Pengadaan Bibit Sapi di Kec. Kei Kecil 2 ekor, Kecamatan Kei Kecil Timur 6 ekor. Kecamatan Kei Besar 10 ekor. Pengadaan Bibit Kambing di Kecamatan Kei Kecil 44 ekor. Kabupaten Maluku Barat Daya : Pengadaan Bibit Ternak Kerbau di Kecamatan Moa 50 ekor. Pengadaan Ternak Kambing di kecamatan Lakor 77 ekor. Pengadaan Ternak Domba di Kecamatan Pulau-Pulau ppiTerselatan 50 ekor. Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Pulau-Pulau Babar 27 ekor. Kecamatan Babar Timur 13 ekor. Kecamatan Moa 5 ekor.

**c) Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian**

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Tersedianya Pengadaan Pupuk NPK di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Seram Utara Kobi Desa Waimusi Kelompok Semangat Baru 2.250 Kg. Desa Waiasih Kelompok Karya Tani 2.250 Kg. Belanja Bahan/Bibit Kacang Tanah di Kecamatan Pulau Haruku Desa Kailolo Kelompok Usaha Tani Dasawisma 2 Ha Luasan dan 200 Kg Bibit. Kelompok Usaha Tani Penggerak 2 Ha Luasan dan 200 Kg Bibit.

**d) Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman**

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Bertambahnya Jumlah Unit Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan berupa :

Kabupaten Seram Bagian Barat Belanja Bahan/Bibit Tanaman Talas/Keladi di Kecamatan Elpaputih berupa Luasan 2,5 Ha dan Bibit Talas/Keladi sebanyak 28.000 Stek. Peralatan Pengolahan Sagu di Kecamatan Kairatu 2 Paket berupa masing-masing Alat Parut Sagu 2 Unit, Mesih Penggerak (Honda) 2 nbuah, Panci Alumunium 2 buah, Pencampur Adonan 2 buah, Mixer 2 buah, Kompor Hock 2 buah, Cetakan Kue 2 Dos, Alat Kemasan 2 buah, Alat Penumbuk 2 buah, Celemek 10 buah, Alumunium Foil 100 pcs.

Kabupaten Maluku Tengah : Bantuan Anakan Mangga, Rambutan dan Durian di Kecamatan Seram Utara Barat Desa Saleman Kelompok Agrowisata Mangga 130 anakan, Rambutan 270 anakan, Durian 130 anakan. Kecamatan Pualu Haruku Desa Aboru Mangga 20 anakanm Rambutan 20 anakan, Durian 20 anakan. Desa Kailolo Mangga 60 anakan, Rambutan 70 anakan, Durian 60 anakan. Kecamatan Leihitu Barat Desa Larike Kelompok Kota Jaya Mangga 60 anakan, Rambutan 70 anakan, Durian 60 anakan. Pengadaan anakan Lengkeng di BBI Hortikultura Telaga Kodok 50 anakan. Pengadaan Pupuk NPK 500 Kg di Kecamatan Pulau Haruku, Sayuran 3 Paket. Di Desa Kailolo Kelompok Nur Terang Alam berupa Pupuk NPK 150 Kg, Bibit Terong 10 Bungkus, Jahe Putih 400 Kg, Timun 10 Bungkus, Bayam Cabut 15 bungkus, Jahe Merah 200 Kg, Kacang Tanah 35 Kg, Kangkung Cabut 15 Bungkus. Kelompok Marunimel berupa Pupuk NPK 150 Kg, Bibit Terong 10 Bungkus, Jahe Putih 400 Kg, Timun 10 Bungkus, Bayam Cabut 15 bungkus, Jahe Merah 200 Kg, Kacang Tanah 35 Kg, Kangkung Cabut 15 Bungkus. Kelompok Rahmatilah berupa Pupuk NPK 150 Kg, Bibit Terong 10 Bungkus, Jahe Putih 400 Kg, Timun 10 Bungkus, Bayam Cabut 15 bungkus, Jahe Merah 200 Kg, Kacang Tanah 35 Kg, Kangkung Cabut 15 Bungkus. Pengadaan Mesin Sensor 1 Unit di Desa Kailolo Kelompok Rahmatilah. Pengadaan Cultivator 3 Unit di desa Kailolo Kelompok Poktan Kadus I, III dan IV. Pengadaan Mesin Potong Rumput 2 unit di desa Kailolo Kelompok Aterang Alam dan Kelompok Marunimel.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Bantuan Anakan Mangga, Rambutan dan Durian di Kecamatan Seram Barat Desa Piru Kelompok Waimalu berupa Mangga 130 anakan, Rambutan 270 anakan, Durian 130 anakan.

Pengadaan Bibit Sayuran di Kecamaan Taniwel desa Rumahsoal Kelompok Liumama berupa kentang 500 Kg, Wortel 50 Kg.

Kabupaten Maluku Tengah : Pengadaan Bibit Pala dengan Luasan 380 Ha, Pengadaan Pupuk , APK (Pacul dan Linggis) di Kecamatan Teluk Elpaputih, Kecamatan Seram Utara Seti, Kecamatan Seram Utara, Kecamatan Seram Utara

Barat, Kecamatan Amahai, Kecamatan Leihitu, Kecamatan Leihitu Barat, berupa anakan pala 41.800 anakan, Pupuk 7.000 Kg. Pacul 350 Buah, Linggis 350 Buah. Pengadaan Bibit Cengkeh dengan luasan 10 Ha, Bibit 1.100 anakan. Pengadaan Mesin Oven dan Pengering sebanyak 25 unit di Kecamatan Banda, Kecamatan Leihitu. Pengadaan Rumah Pengering Ultra Violet 1 Unit di Kecamatan Leihitu Barat Desa Larike Kelompok Benteng.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Bibit Pala, Pengadaan Pupuk, APK (Pacul dan Linggis) di Kecamatan Kairatu Desa Kairatu Dusun Kelapa Dua Kelompok Pemuda Mandiri Ohoi berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kairatu Dusun Waitasi Kelompok Waitasi berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Kairatu Barat Desa Kamal Kelompok Suka Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Kelompok Salumena berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Desa Nuruwe Kelompok Harum Rempah Maluku berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Mizpa berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kecamatan Seram Barat Desa Piru Kelompok Elohim berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kelompok Syalom berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Desa Piru Dusun Hatumuli Kelompok Hatumuli berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Desa Kawa Kelompok Kawa berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kawa Dusun Waetoso Kelompok Waetoso berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kawa Dusun Patinia Kelompok Patinia berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kawa Dusun Waeyoho Kelompok Waeyoho berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Desa Kawa Dusun Pohon Baru Kelompok Pohon Batu berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Desa Morekau Kelompok Selu Mise Hatumuli berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kelompok Sonubers berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Niniari Kelompok Niniari I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Lumoli Kelompok Lumoli berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kecamatan Huamual Desa Iha Kelompok Teluk

Ina Sejahtera berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Luhu Kelompok Berkah Sejahtera berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Luhu Dusun Kambelu Kelompok Sumber Jaya I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Luhu Dusun Tapnalu Kelompok Harapan Jaya berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Loki Dusun Siaputi Kelompok Tunas Muda berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Loki Dusun Laala Kelompok Lassy Putra berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Loki Dusun Jakarta Baru Kelompok Maju Sejahtera berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Ariate Kelompok Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Ebet berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Lahure 1 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Huamual Belakang Desa Waisala Dusun Tatinang Kelompok Tatinang Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waisala Dusun nUlu Sadar Kelompok Tunas Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Buano Utara Dusun Trans Lapuan Kelompok Maju Bersama berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waesala Kelompok Karya Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Ebet berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Lahure I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Huamual Belakang DEsa Waisala Dusun Tatinang Kelompok Tatinang Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waisala Dusun UluSadar Kelompok Tunas Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Buano Dusun Trans Lapuan Kelompok Bersama berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waisala Kelompok Karya Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waesala Dusun Maseka Jaya Kelompok Suka Maju berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Dusun Tiang Bendera Kelompok Salawaku berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg,

Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Taniwel Desa Kasie Kelompok Kasie 1 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Kasie 2 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Taniwel Timur Desa Sukaraja Kelompok Samalatu berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Lumapelu Kelompok Lumapelu berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah.

Kecamatan Kairatu Barat Pengadaan Bibit Cengkeh dan Pengadaan Pupuk, APK di Kecamatan Kairatu Barat Desa Nuruwe Kelompok Lumabotol berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Seram Barat Desa Morekau Kelompok Putilepsy berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Niniari Kelompok Niniari 3 berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Lumoli Dusun Laluen berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Huamual Desa Iha Kelompok Nusa Ama berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Ariate Kelompok Lahure 2 berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Luhu Dusun Kambelu Kelompok Sumber Jaya 2 berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Elpaputih Desa Elpaputih Kelompok Ilepapa berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Kep. Manipa Desa Kelang Asaude Kelompok Kepala Gajah berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Pengadaan Bibit Kelapa, Pupuk, APK di Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Pandawa I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Kelapa 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Desa Waipirit Kelompok Pandawa 2 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Kelapa 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh.

Mesin Oven Pengering Pala dan Rumah Pengering Ultra Violet di Kecamatan Seram Bagian Barat Desa Piru Kelompok Desa Piru Mesin Oven Pengering 1 Unit. Kecamatan Huamual Belakang Desa Alang Asaude Kelompok Alang Asaude Oven Pengering 2 Unit. Kecamatan Taniwel Desa Buria Oven Pengering 2 Unit. Desa Murnaten Kelompok Sentosa Oven Pengering 2 Unit dan Rumah Pengering Ultraviolet 2 unit. Kecamatan Kairatu Barat Desa Lohiatala Kelompok Otie Erie Oven Pengering 1 Unit. Kecamatan Taniwel Timur Desa Uwen Pantai Kelompok Gicel Oven Pengering 2 Unit, Rumah Pengering Ultraviolet 2 Unit. Kecamatan Taniwel Desa Uweth Kelompok Reinaldy Rumah Pengering Ultraviolet 2 Unit. Kecamatan

Kairatu Desa Uraur Kelompok Usaha Maju Rumah Pengering Ultraviolet 2 Unit.  
Kecamatan Elpaputih Desa Elpaputih Kelompok Sahira Rumah Pengering Ultraviolet  
5 Unit.

Peralatan Pengolahan Sagu di Kecamatan Siwalalat Desa Lapela Kelompok  
Dasawisma Anggrek berupa Alat Parut Sagu 2 Unit, Mesin Honda 2 bh, Wadah Panci  
Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Mixer 2 bh, Kompor Hock 2 bh,  
Cetakan Kue 2 Dos, Alat Kemasan 2 bh, Alat Penumbuk 2 bh, Celemek 10 bh,  
Kemasan Alumunium Foil 100 Pcs. Kelompok Dasawisma Melati berupa Alat Parut  
Sagu 2 Unit, Mesin Honda 2 bh, Wadah Panci Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur  
Adonan 2 bh, Mixer 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 Dos, Alat Kemasan 2  
bh, Alat Penumbuk 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 100 Pcs.

Kabupaten Seram Bagian Timur ; Pengadaaan Bibit Pala dan Pengadaaan Pupuk,  
APK (Pala) di Kecamatan Kian Darat Desa Rumfakar Kelompok Sidabuk berupa  
Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh.  
Dusun Usung Kelompok Pelanduk berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan,  
Pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Kilga Watubau Kelompok Air Leo  
Indah berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 bh,  
Linggis 20 bh. Pengadaaan Bibit Cengkeh, Pupuk, APK (Cengkeh) di Kecamatan Bula  
Barat Desa Hote Kelompok Sinafata berupa Cengkeh 10 Ha, Bibit 1.100 anakan,  
Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Bula Desa Salas Kelompok  
Puncak Masoba berupa Cengkeh 10 Ha, Bibit 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul  
10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Tutoktolu Desa Sesar Kelompok Sesar Jaya berupa  
Cengkeh 10 Ha, Bibit 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh.

Kabupaten Buru Selatan : Peralatan Pengolahan Ubi Kayu di Kecamatan Namrole  
Desa Wali Kelompok Dasawisma Usaha Bersama berupa Alat Parut Ubi Kayu 2 bh,  
Mesin Honda 2 bh, Panci Alumunium 2 bh, Wadah Penampung Hasil Parutan 2 bh,  
Kompor Hock 2 bh, Cetakan Embal 2 bh, Alat Kemasan (Hand Shealer) 2 bh,  
Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 100 pcs. Desa Simi Kelompok  
Dasawisma Anggur Merah berupa Alat Parut Ubi Kayu 2 bh, Mesin Honda 2 bh,  
Panci Alumunium 2 bh, Wadah Penampung Hasil Parutan 2 bh, Kompor Hock 2 bh,  
Cetakan Embal 2 bh, Alat Kemasan (Hand Shealer) 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan  
Alumunium Foil 100 pcs.

Kabupaten Buru : Peralatan Pengolahan Hotong di Kecamatan Teluk Kayeli Desa  
Kaki Air Kelompok Dasawisma Garopa berupa Blender 2 Unit, Oven Hock 2 bh, Panci  
Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur Adonan (Loyang) 2 bh, Mixer 2 bh, Kompor  
Hock 2 bh, Cetakan Kue 4 doss, Alat Kemasan 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan  
Alumunium Foil 150 pcs. Kelompok Dasawisma Lema berupa Blender 2 Unit, Oven  
Hock 2 bh, Panci Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur Adonan (Loyang) 2 bh, Mixer

2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 4 doss, Alat Kemasan 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 150 pcs.

Kabupaten Buru : Pengadaan Bibit Pala, Pupuk, APK (Pala) di Kecamatan Kayeli Desa Kayeli Kelompok Kai Wai berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Wamlana Desa Wamlana Kelompok Leisela 1 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kelompok Leisela 3 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kelompok Waitea berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kelompok Waikodi berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Pengadaan Cengkeh, Pupuk, APK (Cengkeh) di Kecamatan Wamlana Desa Wamlana Kelompok Depur 2 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.650 anakan, pupuk 200 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Leisela 2 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.650 anakan, pupuk 200 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kecamatan Batabual Desa Namlea Ilath Kelompok Karya Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kecamatan Batabual Desa Namlea Ilath Kelompok Karya Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Namsugi Kelompok Namsugi Jaya berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Ilath Kelompok Kat Wait 1 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Kat Wait 2 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Waemoli Kelompok Batabual Permai berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Waelawa Kelompok Maju Jaya berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Waemorat berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Maifoto Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Batu Jungku Kelompok Kayu Putih berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Pela Kelompok Tanjung Pela berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh.

Pengadaan Bibit Kelapa, Pupuk, APK (Kelapa) di Kecamatan Air Buaya Desa Selwadu Kelompok Nehelalen berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Kayeli Desa Kayeli Kelompok Noropito berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Fena Leisela Desa Waekose Kelompok Huke Ina berupa Luasan 10

Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Desa Waspait Kelompok Waspait Indah berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Desa Wamlana Kelompok Barasehe berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh.

Kota Ambon : Pengadaan Pupuk, Pengadaan Pestisida, Pengadaan Bibit Sayuran di Kecamatan Teluk Ambon Baguala Desa Waiheru Kelompok Mentari Jaya Pupuk NPK 200 Kg, Kelompok Makmur Jaya 200 Kg, Kelompok Usaha Maju 200 Kg, Kelompok Cahaya Tani 200 Kg. Kecamatan Teluk Ambon Desa Rumah Tiga Dusun Air Alii Kelompok Arli berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks. Kelompok Melati berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks.

Desa Rumah Tiga Dusun Taeno Atas Kelompok Hijrah berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks. Kelompok De Hijau berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks.

Desa Tawiri Kelompok Suka Maju berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Suka Maju 2 berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Hijau Daun berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Tunas Remaja berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Sinar Hijau berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Armada berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Desa Hatiwe Besar Kelompok Sumber Rejeki berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Mekar Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Dusun Karanjang Kelompok Aneka Usaha berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Mega Tani berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kecamatan Teluk Ambon Baguala Desa Nania Kelompok Anugerah berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Tunas Tunggal berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Desa Passo Kelompok Passo Indah Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26

bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Passo Indah berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Indah Sejahtera berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Turatea berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Cempaka berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Nurul Rahma berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok RRI Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelopok Tunah Hijau berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Wijaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Ewako berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Anugerah berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Hijau Organik berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Sumber Organik berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Mentari Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Makmur Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Usaha Maju berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Harapan Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Cahaya Tani berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks.

Kota Tual : Bibit Tanaman Ubi Kayu, Pupuk NPK Phonska di Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Loon berupa Luasan 2 ha, 20.000 Stek, NPK Phonska 52 Kg. Kelompok Devit berupa Luasan 1,5 ha, 15.000 Stek, NPK Phonska 39 Kg. Kelompok Toat berupa Luasan 1,5 ha, 15.000 Stek, NPK Phonska 39 Kg.

Pengadaan Peralatan Pengolahan Ubi Kayu Kecamatan Tayando Tam, Desa Tayando Yamru Kelompok Dasawisma Mawar I 1 Paket, Kecamatan Pulau Kur Desa Sermaf Kelompok Dasawisma Mawar 2 1 Paket. Kecamatan Pulau Dullah Utara Desa Fiditan Kelompok Sambung Nyawa 1 paket.

Kota Tual : Pengadaan Bibit Bawang Merah. Kecamatan Dullah Selatan Desa Lodar El Kelompok Bunga Harapan 875 Kg. Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Pribumi Jaya 875 Kg. Kelompok Sekar 875 Kg. Kelompok Bina Tani 875 Kg.

Kabupaten Maluku Tenggara : Bantuan Bibit Tanaman Ubi Kayu, Pupuk NPK Phonska di Kecamatan Manyeuw Desa Ngilngof Kelompok Vat Turut Dos berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Desa Debut Kelompok Debut berupa Luasan 2 Ha, Bibit Ubi Kayu 25.000 Stek, NPK Phonska 286,66 Kg. Kecamatan Kei Kecil Desa Ngabub Kelompok Ded Hangavak berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded

Vat Lesvinur berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded Vevon berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded Duan berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded El berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Prima Tani I berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Prima Tani 2 berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Peralatan Pengolahan Ubi Kayu di Kecamatan Manyeuw Desa Ohoi Laingangas Kelompok Tanjung Siput berupa Alat Parut Ubi Kayu 1 bh, Mesin Honda 1 bh, Alat Cetak Embah 1 bh, Panci Alumunium 1 bh, Loyang Alumunium 1 bh, Alat Kemasan 1 bh, Alumunium Foil 50 pcs, Celemek 5 bh, Kompor Hock 1 bh. Desa Ohoi Namar Kelompok Audin Sneak berupa Alat Parut Ubi Kayu 1 bh, Mesin Honda 1 bh, Alat Cetak Embah 1 bh, Panci Alumunium 1 bh, Loyang Alumunium 1 bh, Alat Kemasan 1 bh, Alumunium Foil 50 pcs, Celemek 5 bh, Kompor Hock 1 bh. Desa Ohoi Ngilngof Kelompok Vat Turut Dos berupa Alat Parut Ubi Kayu 1 bh, Mesin Honda 1 bh, Alat Cetak Embah 1 bh, Panci Alumunium 1 bh, Loyang Alumunium 1 bh, Alat Kemasan 1 bh, Alumunium Foil 50 pcs, Celemek 5 bh, Kompor Hock 1 bh.

Pengadaan Bibit Bawang Merah di Kecamatan Kei Kecil Timur Desa Kei Kecil Kelompok Maren berupa Luasan 5 Ha, Bawang Merah Dalam 1.000 Kg, Bawang Merah Luar 2.000 Kg.

Kabupaten Kepulauan Aru : Pengawasan, Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Desa Siwalima Kelompok Sadar Bersama NPK Phonska, Desa Karangguli Kelompok Suka Maju NPK Phonska.

Peralatan Pengolahan Pangan Berbasis Jagung di Desa Siwalima Kelompok Kasih berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs. Kelompok Mutiara berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs.

Pengadaan Bibit Sayuran di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kelurahan Siwalima Kelompok Sadar Bersama berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Usaha Baru berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Usaha Baru 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Rejeki berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Rejeki 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung

Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah Lestari berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah Lestari 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok El Aris berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok El Aris 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok El Aris 3 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Wakole Brother berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Wakole Brother 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Wakole Brother 3 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar : Peralatan Pengolahan Pangan Berbasis Jagung di Kecamatan Selaru Desa Namtabung Kelompok Warmanasa berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs. Kecamatan Tanimbar Selatan Desa Matakus Kelompok Seledri berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs.

Kabupaten Maluku Barat Daya : Peralatan Pengolahan Pangan Berbasis Jagung di Kecamatan Babar Timur Desa Ahanari Kelompok Semangka berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs. Desa Kroing Kelompok Matahari Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs.

Kabupaten Maluku Barat Daya : Pengadaan Bibit Bawang Merah di kecamatan Pulau Lakor Desa Lolotuara Kelompok Satu Darah 1.250 Kg, Kelompok Suka Maju 1.250 Kg, Kelompok Sutra 1.250 Kg, Kelompok Sutra 2 1.250 Kg.

## **2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

Program ini bertujuan untuk Pengembangan Prasarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**a) Penataan Prasarana Pertanian**

Sub Kegiatan : Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Tersedianya Prasarana mendukung komoditi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Kabupaten Maluku Tengah : Pengadaan Parang Pameri di Kecamatan Seram Utara 1.000 Buah. Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP) di Kecamatan Leihitu 3 Unit. Pengadaan Cultivator di Kecamatan Serut Timur Kobi 2 Unit. Kecamatan Leihitu 1 unit.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Parang Pameri 1.000 buah di Kecamatan Manipa, Kecamatan Huamual Belakang, Kecamatan Elpa Putih, Kecamatan Waisala, Kecamatan Taniwel Barat, Kecamatan Taniwel, Kecamatan Huamual, Kecamatan Inamosol, Kecamatan Amalatu, Kecamatan Kairatu. Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP) di Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Assalafy 2 unit. Pengadaan Mesin Pompa Air di Kecamatan Kairatu 5 Unit, Pengadaan Mesin Potong Rumput di Kecamatan Kairatu 12 unit.

Kabupaten Seram Bagian Timur ; Pengadaan Hand Tractor 7 unit masing-masing di Kecamatan Kepala Madan Desa Biloro Kelompok Wafflea Indah 1 Unit. Kelompok Waihkgang Indah 1 Unit. Kecamatan Namrole Desa Oki Baru Kelompok Oki Baru Indah 1 Unit, Desa Patmite Kelompok Waitina 1 unit, Kecamatan Waesama Desa Waelikut Kelompok Cili Lestari 1 unit, Desa Waemasin Kelompok Waemasin Kelompok Waemasin 1 unit. Kecamatan Fenafafan Desa Waeketan Kelompok Jemaat Waekatin 1 unit.

Kabupaten Buru ; Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP) di Kecamatan Fenanlisela Desa Wamlana Kelompok Waetabi 1 unit, Kelompok Depur 1 unit, Kelompok Waekodi 1 Unit. Desa Waitina Kelompok Podo Rukun 1 unit. Pengadaan Combine Harvester Besar di Kecamatan Waeapo Desa Waekasar Kelompok Setia Karya 1 unit. Pangadaan Alat Semprot Hama di Kecamatan Lolongguba Desa Waegeren Kelompok Sido Mulyo 55 buah. Pembangunan Gedung Pasca Panen di Kecamatan Fenanlisela Desa Wamlana Kelompok Gebar Lima 1 Unit.

Kota Ambon : Pengadaan Parang Pameri di Kecamatan Leitimur Selatan Desa Ema Kelompok Anugerah 22 bh, Kelompok Bethlehem 22 bh, Kelompok Bethel 24 bh, Kelompok Sejahtera 22 bh, Kelompok Waeroang 22 bh, Kelompok Tiberias 22 bh. Pengadaan Hand Tractor di Desa Leahari Kelompok Perjuangan 1 1 unit, Pengadaan Motor Roda 3 Kelompok Perjuangan 1 1 unit, Kelompok Perjuangan 2 1

unit. Pengadaan Mesin Potong Rumput di Desa Leahari Kelompok Perjuangan 1 3 unit.

Kota Tual : Pengadaan Cultivator, Pengadaan Motor Roda 3. Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Pribumi Jaya Cultivator 1 Unit. Kecamatan Dullah Selatan Desa Taar Kelompok Bina Tani Cultivator 1 unit. Kecamatan Dullah Selatan Desa Taar Kelompok Baskara Motor Roda 3 1 unit. Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Hidayah Motor Roda 3 1 unit. Desa Fiditan Kelompok Fangnana Motor Roda 3 1 Unit.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar Desa Larat Kelompok Watuna Jaya 1 Unit. Desa Ritabel Kelompok Tibaru 1 Unit.

Kabupaten Maluku Barat Daya : Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP), Pengadaan Cultivator di Kecamatan PP Terselatan Desa Oirata Barat Kelompok Usaha Baru Hand Tractor 1 Unit, Kelompok Tani Kiasar 1 Unit. Desa Abusur Kelompok Namre Etulu Cultivator 1 Unit.

b. Koordinasi, Sinkronisasi dan Perencanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Terlaksananya Pekerjaan Konstruksi Jalan Usaha Tani.

Kabupaten Maluku Tengah : Pekerjaan Jalan Usaha Tani di Kecamatan Serut Timur Seti, Kecamatan Serut Timur Kobi, Kecamatan Leihitu, Kecamatan Leihitu Barat 5.344 Meter.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Pekerjaan Jalan Tani di Kecamatan Amalatu Desa Hualoy 368 meter.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Werinama Desa Bemo berupa Jalan Tani 462 Meter.

Kabupaten Buru : Pekerjaan Jalan Tani di Kecamatan Waeapo Desa Savana Jaya Kelompok Sri Mulyo 1.000 m, Desa Waetele Kelompok Tani Baru 434 m, Desa Waekasar Kelompok Setia Karya 442 m, Kecamatan Teluk Kayeli Desa Kayeli Kelompok Lankuju 664 m. Kecamatan Lolong Guba Desa Wanakarta Kelompok Wanajaya 525 m, Kecamatan Waelata Desa Debowae Kelompok Tani Baru 1.098 m.

Kabupaten Maluku Tenggara : Pengadaan Pekerjaan Jalan Tani di Kecamatan Manyeuw Desa Debut Kelompok Wandaan 250 Meter.

### 3) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Program ini bertujuan untuk mengendalikan dan menanggulangi Bencana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi

Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

1. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

Terkendalinya Serangan OPT Tanaman Perkebunan.

Kabupaten Maluku Tengah : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan (Cengkeh, Pala dan Kelapa) di Kecamatan Tehoru Desa Haya Dusun Namasula Kelompok Tani Missa ; Ditahne 45 21 ltr, Round Up 30 Ltr, Hands Sprayer 2 bh, Mesin Bor 2 bh, Ember Plastik 4 bh, Masker Kecil 10 bh, Kuas Kecil 10 bh, Mata Bor 8 bh.

Kabupaten Seram Bagian Timur : Pestisida dan Peralatan Penunjang Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan (Pala dan Cengkeh) di Kecamatan Sirtaun Wida Timur Desa Suru Kelompok Suru Sejahtera berupa Luasan 25 Ha, Ditahne-45 21 Liter, Round Up 30 Liter, Hands Sprayer 3 bh, Mesin Bor 2 bh, Ember Plastik 4 bh, Masker Kecil 10 bh, Kuas Kecil 4 bh, Mata Bor 8 bh.

**Tabel 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target 2023	Target 2024
Daging	3.493 Ton	4.371,25 Ton	3.728 Ton	3.914 Ton
Telur	3.972 Ton	6.422,63 Ton	4.649 Ton	4.788 Ton
Padi	115.067 Ton	99,21 Ton	132.857 Ton	147.80 Ton
Jagung	16,56 Ton	31,40 Ton	68.745 Ton	72.182 Ton
Kedelai	7 Ton	13 Ton	25 Ton	50 Ton
Pala	5.746 Ton	5.914,06 Ton	5.915 Ton	5.969 Ton
Cengkeh	21.244 Ton	21.964 Ton	23.387 Ton	23.855 Ton
Kelapa	106.634 Ton	100,54 Ton	110.770 Ton	112.986 Ton

- Produksi Daging yang terus mengalami peningkatan diharapkan dapat mencapai target jangka menengah pada Tahun 2024 karena pola konsumsi daging masyarakat Maluku yang lumayan tinggi.

- Produksi Telur mulai stabil dimana penyebabnya adalah pola konsumsi telur pada masyarakat yang cukup tinggi dan dibarengi dengan stabilitas produksi serta produktifitas dari Pakan Ternak sehingga Produksi Telur mengalami peningkatan.
- Padi belum mencapai target 121,768 Ton dan hanya menghasilkan 99,21 Ton ini disebabkan karena Turunnya Harga Padi dipasaran, Naiknya biaya transportasi, kekurangan pupuk sehingga dikhawatirkan Produksi Padi tidak akan mencapai Target Jangka menengah.
- Untuk Komoditas Jagung mengalami peningkatan dari target 19,51 Ton dan mencapai 31,40 Ton penyebabnya adalah rata-rata petani sudah tidak melakukan panen muda sehingga sangat berpengaruh pada hasil panen jagung. Apabila Hal ini terus berlangsung maka besar kemungkinan Jagung bisa mencapai target jangka menengah.
- Kedelai pada awal Tahun 2019 – 2020 memiliki tingkat produksi yang cukup tinggi disebabkan karena adanya Program Bantuan Pemerintah “Pajale” yang diwajibkan bagi Petani sehingga Produksinya begitu tinggi. Selepas itu petani mengalami kesulitan pengadaan bibit sehingga produksi cenderung menurun.
- Pala mengalami sedikit peningkatan dari Target 5,862 Ton dengan capaian 5,914,06 Ton karena tidak ada penyakit yang menyerang dan tidak ada gangguan cuaca yang berarti, sehingga target jangka menengah bisa dicapai.
- Cengkeh mengalami sedikit peningkatan dari target 21,605 Ton dengan capaian 21,964,71 Ton penyebabnya adalah berhasil diatasinya Serangan Hama pada sentra Cengkeh yaitu di Kabupaten Seram Bagian Barat dan Seram Bagian Timur. Apabila masalah ini bisa diatasi secara berkesinambungan maka target jangka menengah bisa tercapai.
- Kelapa mengalami sedikit kenaikan dari Target 108,447 Ton dengan capaian 109.032,89 Ton disebabkan karena berkurangnya serangan hama. Bila hal ini terus berlangsung maka terget jangka menengah bisa tercapai.

## Sasaran 2

## Meningkatnya Penerapan Sistem Jaminan Mutu Pada Kelompok Tani

Sasaran ini ditujukan untuk Peningkatan Penerapan Sistem Jaminan Mutu pada Kelompok Tani di Maluku dengan Target Tahun 2022 5 (Lima) Kelompok Tani, Realisasi di lapangan pada Tahun 2022 menghasilkan 29 (Dua Puluh Sembilan) Kelompok Tani yang menerapkan Sistem Jaminan Mutu dengan capaian 580 %. 29 (Dua Puluh Sembilan) kelompok tani tersebut tersebar dibeberapa Kabupaten, antara lain :

- a. Kabupaten Maluku Tengah 26 Kelompok di Kecamatan Banda Kelompok Dendar, kelompok Lontor 1, Kelompok Lontor 2, Kelompok Lontor 3, Kelompok Selamon, Kelompok Walang, Kelompok Lautang, Kelompok Uring, Kelompok Tutra, Kelompok Biyau, Kelompok Waer I, Kelompok Waer, Kelompok Pulau Ai, Kelompok Hatta, Kelompok Run, Kelompok Run I, Kecamatan Leihitu Kelompok Morella, Kelompok Mamala, Kelompok Kembang Tani, Kelompok Hila, Kelompok Suka Maju, Kelompok Seith I, Kelompok Seith II, Kelompok Negeri Lima, Kelompok Pala masing-masing berupa Mesin Oven Pengering Pala dan di Kecamatan Leihitu Barat Desa Larike Kelompok Benteng berupa Rumah Pengering Ultra Violet, bertujuan untuk mengurangi kadar air pada Pala dan meningkatkan kualitas mutu Pala.
- b. Kabupaten Maluku Barat Daya 2 Kelompok di Kecamatan Babar Timur, antara lain di Desa Ahanari Kelompok Semangka dan di Desa Kroing Kelompok Matahari berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pembinaan Penerapan Unit Usaha Produk Jagung melalui bantuan Alat Penepung Jagung dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Jagung yang berkualitas.
- c. Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2 Kelompok di Kecamatan Selaru, antara lain di Desa Namtabung Kelompok Warmanasa dan di Kecamatan Tanimbar Selatan Desa Matakus Kelompok Seledri berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pembinaan Penerapan Unit Usaha Produk Jagung melalui bantuan Alat Penepung Jagung dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Jagung yang berkualitas.
- d. Kabupaten Kepulauan Aru 2 Kelompok di Kecamatan Pulau-Pulau Aru, antara lain di Desa Siwalima Kelompok Kasih dan Kelompok Mutiara berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pembinaan Penerapan Unit Usaha Produk Jagung melalui bantuan Alat Penepung Jagung dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Jagung yang berkualitas.
- e. Kabupaten Maluku Tenggara 3 Kelompok di Kecamatan Manyeu, antara lain di Desa Ohoi Laingangas Kelompok Tanjung Siput, Desa Ohoi Namar Kelompok Audin Snaek dan Desa Ohoi Ngilngof Kelompok Vat Turut Dos masing-masing berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pembinaan Penerapan Unit Peralatan Pengolahan Ubi Kayu melalui bantuan Alat Parut Ubi Kayu dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Ubi Kayu yang berkualitas.
- f. Kabupaten Seram Bagian Barat 2 Kelompok di Kecamatan Kairatu, di Desa Waepirit Kelompok Benapom, Kecamatan Huamual Desa Iha Kelompok Mewakang masing-masing berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pengolahan Sagu melalui bantuan Alat Parut Sagu dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Sagu yang berkualitas. 9 Kelompok masing-masing di Kecamatan Seram Barat Desa Piru Kelompok Desa Piru, Kecamatan Huamual Belakang Desa

Alang Asaude Kelompok Alang Aasaude, Kecamatan Taniwel Desa Buria Kelompok Buria, Desa Murnaten Kelompok Sentosa, Kecamatan Kairatu Barat Desa Lohiatala Kelompok Otie Erie, Kecamatan Taniwel Timur Desa Uwen Pante Kelompok Gicel. Kecamatan Taniwel Desa Uweth Kelompok Renaldy. Kecamatan Kairatu Desa Uraur Kelompok Usaha Maju. Kecamatan Elpa Putih Desa Elpa Putih Kelompok Sahira masing-masing berupa Mesin Oven Pengering Pala dan Rumah Pengering Ultra Violet, bertujuan untuk mengurangi kadar air pada Pala dan meningkatkan kualitas mutu Pala.

- g. Kabupaten Seram Bagian Timur 2 Kelompok di Kecamatan Siwalalat, di Desa Lapela Kelompok Anggrek, Kelompok Melati masing-masing berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pengolahan Sagu melalui bantuan Alat Parut Sagu dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Sagu yang berkualitas.
- h. Kabupaten Buru Selatan 2 Kelompok di Kecamatan Namrole, antara lain di Desa Wali Kelompok Usaha Bersama, Desa Simi Kelompok Anggur Merah masing-masing berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pembinaan Penerapan Unit Peralatan Pengolahan Ubi Kayu melalui bantuan Alat Parut Ubi Kayu dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Ubi Kayu yang berkualitas.
- i. Kota Tual 3 Kelompok di Kecamatan Tayando Tam di Desa Toyando Yamru Kelompok Mawar I, Kecamatan Pulau Kur Desa Sermaf Kelompok Mawar II masing-masing berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pembinaan Penerapan Unit Peralatan Pengolahan Ubi Kayu melalui bantuan Alat Parut Ubi Kayu dan Mesin Penggerak sehingga menghasilkan Produk Tepung Ubi Kayu yang berkualitas.
- j. Kabupaten Buru 2 Kelompok di Kecamatan Teluk Kayeli, di Desa Kaki Air Kelompok Garopa, Kelompok Lema masing-masing berupa Penerapan Sistem Jaminan Mutu terkait Pembinaan Penerapan Unit Peralatan Pengolahan Hotong melalui bantuan Paket Pengolaha Hotong sehingga menghasilkan Produk Tepung Hotong yang berkualitas.

**Tabel 4 : Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran 2 Tahun 2022**

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu	5	56	1.120
2	Volume Ekspor	100	8	8

Jumlah kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu Pada Tahun 2022 berjumlah 29 (Lima Puluh Lima) Kelompok Tani dari Target 5 (lima) Kelompok Tani, masing-masing di

Kabupaten Maluku Tengah 26 kelompok, Kabupaten Maluku Barat Daya 2 Kelompok di Kecamatan Babar Timur, Desa Ahanari Kelompok Semangka, Desa Kroing Kelompok Matahari. Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2 Kelompok di Kecamatan Selaru Desa Namtabung Kelompok Warmanasa, Kecamatan Tanimbar Selatan Desa Matakus Kelompok Seledri. Kabupaten Kepulauan Aru 2 Kelompok di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Desa Siwalima Kelompok Kasih dan Kelompok Mutiara. Kabupaten Maluku Tenggara 3 Kelompok di Kecamatan Manyeu Desa Ohoi Laingasngas, Kelompok Tanjung Siput. Desa Ohoinamar Kelompok Audin Sneak dan Desa Ohoi Ngilngof Kelompok Vat Turut Dos. Kabupaten Seram Bagian Barat 11 Kelompok di Kecamatan Kairatu Desa Waepirit Kelompok Benapom, Kecamatan Huamual Desa Iha Kelompok Mewakang, Kelompok Desa Piru, Kelompok Allang Asaude, Kelompok Buria, Kelompok Sentosa, Kelompok Otie Erie, Kelompok Gicel, Kelompok Renaldy, Kelompok Usaha Maju, Kelompok Sahira. Kabupaten Seram Bagian Timur 2 Kelompok di Kecamatan Siwalalat Desa Iapela Kelompok Anggrek dan Kelompok Melati.

Kabupaten Buru Selatan 2 Kelompok di Kecamatan Namrole desa Wali Kelompok Usaha Bersama, Desa Simi Kelompok Anggur Merah.

Kota Tual 3 Kelompok di Kecamatan Tayando Tam Desa Tayando Yamru Keloimpok Mawar I dan Kecamatan Pulau Kur Desa Sermaf Kelompok Mawar II.

Kabupaten Buru 2 Kelompok di Kecamatan Teluk Kayeli Desa Kaki Air Kelompok Garopa dan Kelompok Lema.

Kenaikan ini disebabkan karena Kelompok-kelompok tani tersebut memenuhi syarat dalam penerapan jaminan mutu dalam produksi dan produktifitas komoditas pertanian sesuai program dan kegiatan Dinas Pertanian Provinsi Maluku.

**Tabel 5 : Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Pada Sasaran 2 tahun 2021 dengan tahun 2020 – 2022.**

No	Indikator	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu	3	300	5	166,7	56	1.120
2	Volume Ekspor	0	0	56,04	56,04	8	8

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2 :

**2) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Program ini bertujuan untuk Pengembangan Sarana Pertanian, yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman

Capaian kinerja kegiatan ini adalah Bantuan Mesin Oven Pengering Pala dan Rumah Pengering Ultra Violet, Peralatan Pengolahan Sagu kepada masing-masing :

- **Kabupaten Maluku Tengah**, 25 Kelompok (Oven Pengering Pala). 1 Kelompok (Rumah Pengering Ultra Violet)
- **Kabupaten Buru Selatan**, 2 Kelompok (Peralatan Pengolahan Ubi Kayu)
- **Kabupaten Seram Bagian Barat**, 2 Kelompok (Peralatan Pengolahan Sagu) 9 Kelompok (Mesin Oven Pengering Pala dan Rumah Pengering Ultra Violet)

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas tanaman perkebunan

b. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman

Capaian kinerja kegiatan ini adalah Bantuan Alat Pengolahan Hotong kepada masing-masing :

- **Kabupaten Buru**, 17 Kelompok.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas tanaman pangan

c. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman

Capaian kinerja kegiatan ini adalah Bantuan Peralatan Pengolahan Ubi Kayu kepada masing-masing :

- **Kota Tual**, 3 Kelompok
- **Kabupaten Maluku Tenggara**, 3 Kelompok

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas tanaman pangan.

d. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/ Bibit Tanaman

Capaian kinerja kegiatan ini adalah Bantuan Alat Pengolahan Tepung Jagung kepada masing-masing :

- **Kabupaten Kepulauan Aru**, 2 Kelompok.
- **Kabupaten Kepulauan Tanimbar**, 2 Kelompok
- **Kabupaten Maluku Barat Daya**, 2 Kelompok

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas tanaman pangan

**Tabel 6. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target 2023	Target 2024
Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu	19	56	5	5
Volume Ekspor	56,04 Ton	8 Ton	200 Ton	200 Ton

- Jumlah Kelompok Tani yang menerapkan Jaminan Mutu dari Tahun ke Tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga target jangka menengah bisa tercapai bahkan bisa terlewati.
- Volume Ekspor untuk Tahun 2022 sebanyak 8 Ton (8 %) belum mencapai Target sebanyak 100 Ton. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cuaca ekstrem yang menyebabkan petani kesulitan untuk mengeringkan bahan baku (pala) untuk diekspor karena pembeli rata-rata tidak membeli bahan baku (pala) yang dikeringkan melalui pengasapan.

### Sasaran 3

### Meningkatnya Kesejahteraan Ekonomi Petani

Kesejahteraan petani bisa dijaga melalui upaya untuk memastikan kelancaran rantai pasok, ketersediaan pupuk yang berkualitas, selain itu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani, yang perlu dijaga adalah harga yang diterima petani tetap stabil.

**Tabel 7 : Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran 3, Tahun 2022**

No	Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	10.38	9,77	94,12
2	Nilai Tukar Petani	102	102,59	100,57

Sumber Data : BPS Provinsi Maluku, Tahun 2022 (Rancangan Angka Tetap)

Target Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Tahun 2022 adalah 10,38 %, Realisasi 9,77 %. Dengan capaian kinerja 94,12 % , Sedangkan Untuk Nilai Tukar Petani dari Target 102 % Realisasi 102,59 % dengan capaian kinerja sebesar 100,57 %. Hal ini disebabkan karena turunnya hasil produksi pertanian berupa tanaman pangan padi sehingga pemasukan lebih kecil dari pengeluaran, Bergesernya Musim Tanam akibat pengaruh cuaca, Serangan Hama Penyakit, Sulitnya memasarkan Hasil Panen, serta Pengaruh Covid-19 terhadap sektor pemasaran hasil pertanian.

**Tabel 8 : Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja pada Sasaran 3 Tahun 2021 dengan Tahun 2019 – 2020.**

No	Indikator	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	10,47	101,55	9,90	95,37	9,77	94,12
2	Nilai Tukar Petani	96,34	95,35	101,83	99,83	102,59	100,57

Sumber Data : BPS Provinsi Maluku, Tahun 2022 (Rancangan Angka Tetap)

Sasaran ini ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan petani terutama dalam pengentasan kemiskinan. Indikator kinerja sasaran diukur berdasarkan indikator makro berupa Nilai Tukar

Petani serta Kontribusi PDRB dari sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Maluku. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai berikut : Target Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Tahun 2022 adalah 10,38 %, Realisasi 9,77 %. Dengan capaian kinerja 94,12 % (Sumber Data : BPS Provinsi Maluku per Triwulan 3 Tahun 2022) Sedangkan Untuk Nilai Tukar Petani dari Target 102 % Realisasi 102,59 % dengan capaian kinerja sebesar 100,57 % (Sumber Data : BPS Provinsi Maluku Tahun 2022) penyebabnya adalah :

- Turunnya hasil produksi pertanian berupa tanaman pangan padi dan palawija sehingga pemasukan lebih kecil dari pengeluaran.
- Bergesernya Musim Tanam akibat pengaruh cuaca
- Serangan Hama Penyakit
- Sulitnya memasarkan Hasil Panen
- Pengaruh Covid-19 terhadap sektor pemasaran hasil pertanian.

Langkah – langkah yang diambil oleh Dinas Pertanian dalam mengatasi masalah Turunnya Nilai Tukar Petani serta Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB antara lain :

- Memberikan Bantuan bibit ternak dan Bibit Tanaman Pangan maupun Perkebunan kepada Masyarakat/Kelompok Tani.
- Bantuan Obat/Pestisida Untuk Mengatasi Serangan Hama/Penyakit pada Tanaman.
- Padat Karya Sektor Tanaman Pangan dalam bentuk biaya pemeliharaan irigasi tersier dan biaya rehabilitasi perkebunan.
- Mengupayakan Pemasaran Hasil Pertanian Kelompok Tani lewat koordinasi dengan Dinas Perindag dan Koperasi.
- Pembuatan Panduan Teknis dan Langkah – Langkah Penanganan Covid-19 di Sektor Pertanian

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 3 :

#### **1) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 24.267.860.538,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 22.594.491.984,- atau 93,10 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.673.368.554,-. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Sarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

##### **a) Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.249.969.900,-, dengan realisasi keuangan Rp.249.424.400,- atau 99,78 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.545.500,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.249.969.900,-, dengan realisasi keuangan Rp.249.424.400,- atau 99,78 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.545.500,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Tersedianya Pengadaan Pupuk NPK di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Seram Utara Kobi Desa Waimusi Kelompok Semangat Baru 2.250 Kg. Desa Waiasih Kelompok Karya Tani 2.250 Kg. Belanja Bahan/Bibit Kacang Tanah di Kecamatan Pulau Haruku Desa Kailolo Kelompok Usaha Tani Dasawisma 2 Ha Luasan dan 200 Kg Bibit. Kelompok Usaha Tani Penggerak 2 Ha Luasan dan 200 Kg Bibit.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Pertanian.

**b) Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.10.912.555.150,-, dengan realisasi keuangan Rp.10.350.724.684,- atau 94,85 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.561.830.466,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.84.982.100,- dengan realisasi keuangan Rp. 79.222.100,- atau 93,22 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp5.760.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Tersedianya bibit tanaman perkebunan yang bersertifikat

**Hasil (Outcome) :**

Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman lebih terkontrol

- Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.3.017.067.418,- dengan realisasi keuangan Rp. 2.650.037.402,- atau 87,83 % dan fisik 100%. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Bertambahnya Jumlah Unit Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Hortikultura.

Kota Ambon : Pengadaan Pupuk, Pengadaan Pestisida, Pengadaan Bibit Sayuran di Kecamatan Teluk Ambon Baguala Desa Waiheru Kelompok Mentari Jaya Pupuk NPK 200 Kg, Kelompok Makmur Jaya 200 Kg, Kelompok Usaha Maju 200 Kg, Kelompok Cahaya Tani 200 Kg. Kecamatan Teluk Ambon Desa Rumah Tiga Dusun Air Alii Kelompok Arli berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks. Kelompok Melati berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks.

Desa Rumah Tiga Dusun Taeno Atas Kelompok Hijrah berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks. Kelompok De Hijau berupa NPK Phonska 200 Kg, NPK Kristal 200 Kg, SP-36 200 Kg, KNO-3 Putih 200 kg, Cabrio 10 btl, Demolis 10 btl, Obat Klebinsek 10 btl, Pegasus 10 btl, Kacang Panjang 15 bks, Tomat 15 bks, Cabe Keriting 15 bks, Pari Lipa 15 bks, Semangka 15 bks. Desa Tawiri Kelompok Suka Maju berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Suka Maju 2 berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Hijau Daun berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Tunas Remaja berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Sinar Hijau berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Armada berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Desa Hatiwe Besar Kelompok Sumber Rejeki berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Mekar Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Dusun Karanjang Kelompok Aneka Usaha berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Mega Tani berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kecamatan Teluk Ambon Baguala Desa Nania Kelompok Anugerah berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Tunas

Tunggal berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Desa Passo Kelompok Passo Indah Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Passo Indah berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Indah Sejahtera berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Turatea berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Cempaka berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Nurul Rahma berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok RRI Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelopok Tunah Hijau berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Wijaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Ewako berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Anugerah berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Hijau Organik berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Sumber Organik berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Mentari Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Makmur Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Usaha Maju berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Harapan Jaya berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks. Kelompok Cahaya Tani berupa Kangkung Cabut 35 bks, Pack Choi 26 bks, Sawi Hijau 26 bks.

Kota Tual : Pengadaan Bibit Bawang Merah. Kecamatan Dullah Selatan Desa Lodar El Kelompok Bunga Harapan 875 Kg. Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Pribumi Jaya 875 Kg. Kelompok Sekar 875 Kg. Kelompok Bina Tani 875 Kg.

Pengadaan Bibit Bawang Merah di Kecamatan Kei Kecil Timur Desa Kei Kecil Kelompok Maren berupa Luasan 5 Ha, Bawang Merah Dalam 1.000 Kg, Bawang Merah Luar 2.000 Kg.

Pengadaan Bibit Sayuran di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Kelurahan Siwalima Kelompok Sadar Bersama berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Usaha Baru berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Usaha Baru 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Rejeki berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Rejeki 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah

berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah Lestari berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Berkah Lestari 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok El Aris berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok El Aris 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok El Aris 3 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Wakole Brother berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Wakole Brother 2 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks, Kelompok Wakole Brother 3 berupa Bayam Cabut 1 bks, Kangkung Cabut 1 bks, Pari Lipa 1 bks, Sawi Hijau 1 bks.

Kabupaten Maluku Barat Daya : Pengadaan Bibit Bawang Merah di kecamatan Pulau Lakor Desa Lolotura Kelompok Satu Darah 1.250 Kg, Kelompok Suka Maju 1.250 Kg, Kelompok Sutra 1.250 Kg, Kelompok Sutra 2 1.250 Kg.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Hortikultura

- Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.1.159.667.500,- dengan realisasi keuangan Rp. 1.121.554.000,- atau 96,71 % dan fisik 100%. sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 38.113.500,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah ::

**Keluaran (Output) :**

Tersedianya Unit Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Tanaman Pangan

Kabupaten Seram Bagian Barat Belanja Bahan/Bibit Tanaman Talas/Keladi di Kecamatan Elpautih berupa Luasan 2,5 Ha dan Bibit Talas/Keladi sebanyak 28.000 Stek. Peralatan Pengolahan Sagu di Kecamatan Kairatu 2 Paket berupa masing-masing Alat Parut Sagu 2 Unit, Mesih Penggerak (Honda) 2 nbuah, Panci Alumunium 2 buah, Pencampur Adonan 2 buah, Mixer 2 buah, Kompor Hock 2 buah, Cetakan Kue 2 Dos, Alat Kemasan 2 buah, Alat Penumbuk 2 buah, Celemek 10 buah, Alumunium Foil 100 pcs.

Kabupaten Buru Selatan : Peralatan Pengolahan Ubi Kayu di Kecamatan Namrole Desa Wali Kelompok Dasawisma Usaha Bersama berupa Alat Parut Ubi Kayu 2 bh, Mesin Honda 2 bh, Panci Alumunium 2 bh, Wadah Penampung Hasil Parutan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Embal 2 bh, Alat Kemasan (Hand Shealer) 2

bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 100 pcs. Desa Simi Kelompok Dasawisma Anggur Merah berupa Alat Parut Ubi Kayu 2 bh, Mesin Honda 2 bh, Panci Alumunium 2 bh, Wadah Penampung Hasil Parutan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Embal 2 bh, Alat Kemasan (Hand Shealer) 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 100 pcs.

Kabupaten Buru : Peralatan Pengolahan Hotong di Kecamatan Teluk Kayeli Desa Kaki Air Kelompok Dasawisma Garopa berupa Blender 2 Unit, Oven Hock 2 bh, Panci Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur Adonan (Loyang) 2 bh, Mixer 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 4 doss, Alat Kemasan 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 150 pcs. Kelompok Dasawisma Lema berupa Blender 2 Unit, Oven Hock 2 bh, Panci Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur Adonan (Loyang) 2 bh, Mixer 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 4 doss, Alat Kemasan 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 150 pcs.

Kota Tual : Bibit Tanaman Ubi Kayu, Pupuk NPK Phonska di Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Loon berupa Luasan 2 ha, 20.000 Stek, NPK Phonska 52 Kg. Kelompok Devit berupa Luasan 1,5 ha, 15.000 Stek, NPK Phonska 39 Kg. Kelompok Toat berupa Luasan 1,5 ha, 15.000 Stek, NPK Phonska 39 Kg.

Pengadaan Peralatan Pengolahan Ubi Kayu Kecamatan Tayando Tam, Desa Tayando Yamru Kelompok Dasawisma Mawar I 1 Paket, Kecamatan Pulau Kur Desa Sermaf Kelompok Dasawisma Mawar 2 1 Paket. Kecamatan Pulau Dullah Utara Desa Fiditan Kelompok Sambung Nyawa 1 paket.

Kabupaten Maluku Tenggara : Bantuan Bibit Tanaman Ubi Kayu, Pupuk NPK Phonska di Kecamatan Manyeuw Desa Ngilngof Kelompok Vat Turut Dos berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Desa Debut Kelompok Debut berupa Luasan 2 Ha, Bibit Ubi Kayu 25.000 Stek, NPK Phonska 286,66 Kg. Kecamatan Kei Kecil Desa Ngabub Kelompok Ded Hangavak berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded Vat Lesvinur berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded Vevon berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded Duan berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Ded El berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Prima Tani I berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg. Kelompok Prima Tani 2 berupa Luasan 2,5 Ha, Bibit Ubi Kayu 12.000 Stek, NPK Phonska 65,15 Kg.

Peralatan Pengolahan Ubi Kayu di Kecamatan Manyeuw Desa Ohoi Laingangas Kelompok Tanjung Siput berupa Alat Parut Ubi Kayu 1 bh, Mesin Honda 1 bh, Alat

Cetak Embah 1 bh, Panci Alumunium 1 bh, Loyang Alumunium 1 bh, Alat Kemasan 1 bh, Alumunium Foil 50 pcs, Celemek 5 bh, Kompor Hock 1 bh. Desa Ohoi Namar Kelompok Audin Sneak berupa Alat Parut Ubi Kayu 1 bh, Mesin Honda 1 bh, Alat Cetak Embah 1 bh, Panci Alumunium 1 bh, Loyang Alumunium 1 bh, Alat Kemasan 1 bh, Alumunium Foil 50 pcs, Celemek 5 bh, Kompor Hock 1 bh. Desa Ohoi Ngilngof Kelompok Vat Turut Dos berupa Alat Parut Ubi Kayu 1 bh, Mesin Honda 1 bh, Alat Cetak Embah 1 bh, Panci Alumunium 1 bh, Loyang Alumunium 1 bh, Alat Kemasan 1 bh, Alumunium Foil 50 pcs, Celemek 5 bh, Kompor Hock 1 bh.

Kabupaten Kepulauan Aru : Pengawasan, Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan di Kecamatan Pulau-Pulau Aru Desa Siwalima Kelompok Sadar Bersama NPK Phonska, Desa Karangguli Kelompok Suka Maju NPK Phonska.

Peralatan Pengolahan Pangan Berbasis Jagung di Desa Siwalima Kelompok Kasih berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs. Kelompok Mutiara berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar : Peralatan Pengolahan Pangan Berbasis Jagung di Kecamatan Selaru Desa Namtabung Kelompok Warmanasa berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs. Kecamatan Tanimbar Selatan Desa Matakus Kelompok Seledri berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs.

Kabupaten Maluku Barat Daya : Peralatan Pengolahan Pangan Berbasis Jagung di Kecamatan Babar Timur Desa Ahanari Kelompok Semangka berupa Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs. Desa Kroing Kelompok Matahari Alat Penepung Jagung 2 Unit, Mesin Honda 2 Unit, Dandang 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 bh, Alat Kemasan 2 Dos, Celemek 2 bh, Alat Penumbuk 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 120 pcs.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Tanaman Pangan.

- Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.6.650.838.132,- dengan realisasi keuangan Rp. 6.499.911.182,- atau 97,73 % dan fisik 100%. sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 150.926.950,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Bertambahnya Jumlah Unit Pasca Panen dan Pengolahan Perkebunan.

Kabupaten Maluku Tengah : Pengadaan Bibit Pala dengan Luasan 380 Ha, Pengadaan Pupuk , APK (Pacul dan Linggis) di Kecamatan Teluk Elpaputih, Kecamatan Seram Utara Seti, Kecamatan Seram Utara, Kecamatan Seram Utara Barat, Kecamatan Amahai, Kecamatan Leihitu, Kecamatan Leihitu Barat, berupa anakan pala 41.800 anakan, Pupuk 7.000 Kg. Pacul 350 Buah, Linggis 350 Buah. Pengadaan Bibit Cengkeh dengan luasan 10 Ha, Bibit 1.100 anakan. Pengadaan Mesin Oven dan Pengering sebanyak 25 unit di Kecamatan Banda, Kecamatan Leihitu. Pengadaan Rumah Pengering Ultra Violet 1 Unit di Kecamatan Leihitu Barat Desa Larike Kelompok Benteng.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Bibit Pala, Pengadaan Pupuk, APK (Pacul dan Linggis) di Kecamatan Kairatu Desa Kairatu Dusun Kelapa Dua Kelompok Pemuda Mandiri Ohoi berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kairatu Dusun Waitasi Kelompok Waitasi berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Kairatu Barat Desa Kamal Kelompok Suka Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Kelompok Salumena berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Desa Nuruwe Kelompok Harum Rempah Maluku berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Mizpa berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kecamatan Seram Barat Desa Piru Kelompok Elohim berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kelompok Syalom berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Desa Piru Dusun Hatumuli Kelompok Hatumuli berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Desa Kawa Kelompok Kawa berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kawa Dusun

Waetososo Kelompok Waetososo berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kawa Dusun Patinia Kelompok Patinia berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Kawa Dusun Waeyoho Kelompok Waeyoho berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Desa Kawa Dusun Pohon Baru Kelompok Pohon Batu berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 Buah, Linggis 15 Buah. Desa Morekau Kelompok Selu Mise Hatumuli berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kelompok Sonubers berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Niniari Kelompok Niniari I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Lumoli Kelompok Lumoli berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 Buah, Linggis 20 Buah. Kecamatan Huamual Desa Iha Kelompok Teluk Ina Sejahtera berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Luhu Kelompok Berkah Sejahtera berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Luhu Dusun Kambelu Kelompok Sumber Jaya I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Luhu Dusun Tapnalu Kelompok Harapan Jaya berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Loki Dusun Siaputi Kelompok Tunas Muda berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Loki Dusun Laala Kelompok Lassy Putra berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Loki Dusun Jakarta Baru Kelompok Maju Sejahtera berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Ariate Kelompok Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Ebet berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Lahure 1 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Huamual Belakang Desa Waisala Dusun Tatinang Kelompok Tatinang Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waisala Dusun nUlu Sadar Kelompok Tunas Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Buano Utara Dusun Trans Lapuan Kelompok Maju Bersama berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waesala Kelompok Karya Mandiri

berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Ebet berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Lahure I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Huamual Belakang DEsa Waisala Dusun Tatinang Kelompok Tatinang Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waisala Dusun Ulusadar Kelompok Tunas Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Buano Dusun Trans Lapuan Kelompok Bersama berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waisala Kelompok Karya Mandiri berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Waesala Dusun Maseka Jaya Kelompok Suka Maju berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Dusun Tiang Bendera Kelompok Salawaku berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Taniwel Desa Kasie Kelompok Kasie 1 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kelompok Kasie 2 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Kecamatan Taniwel Timur Desa Sukaraja Kelompok Samalatu berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah. Desa Lumapelu Kelompok Lumapelu berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 Buah, Linggis 10 Buah.

Kecamatan Kairatu Barat Pengadaan Bibit Cengkeh dan Pengadaan Pupuk, APK di Kecamatan Kairatu Barat Desa Nuruwe Kelompok Lumabotol berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Seram Barat Desa Morekau Kelompok Putileusy berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Niniari Kelompok Niniari 3 berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Lumoli Dusun Laluen berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Huamual Desa Iha Kelompok Nusa Ama berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Ariate Kelompok Lahure 2 berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Desa Luhu Dusun Kambelu Kelompok Sumber Jaya 2 berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Elpaputih Desa Elpaputih Kelompok Ilepapa berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul

25 bh, Linggis 25 bh. Kecamatan Kep. Manipa Desa Kelang Asaude Kelompok Kepala Gajah berupa Luasan 25 Ha, Bibit Cengkeh 2.750 anakan, Pupuk 500 Kg, Pacul 25 bh, Linggis 25 bh. Pengadaan Bibit Kelapa, Pupuk, APK di Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Pandawa I berupa Luasan 10 Ha, Bibit Kelapa 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Desa Waipirit Kelompok Pandawa 2 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Kelapa 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh.

Mesin Oven Pengering Pala dan Rumah Pengering Ultra Violet di Kecamatan Seram Bagian Barat Desa Piru Kelompok Desa Piru Mesin Oven Pengering 1 Unit. Kecamatan Huamual Belakang Desa Alang Asaude Kelompok Alang Asaude Oven Pengering 2 Unit. Kecamatan Taniwel Desa Buria Oven Pengering 2 Unit. Desa Murnaten Kelompok Sentosa Oven Pengering 2 Unit dan Rumah Pengering Ultraviolet 2 unit. Kecamatan Kairatu Barat Desa Lohiatala Kelompok Otie Erie Oven Pengering 1 Unit. Kecamatan Taniwel Timur Desa Uwen Pantai Kelompok Gicel Oven Pengering 2 Unit, Rumah Pengering Ultraviolet 2 Unit. Kecamatan Taniwel Desa Uweth Kelompok Reinaldy Rumah Pengering Ultraviolet 2 Unit. Kecamatan Kairatu Desa Uraur Kelompok Usaha Maju Rumah Pengering Ultraviolet 2 Unit. Kecamatan Elpaputih Desa Elpaputih Kelompok Sahira Rumah Pengering Ultraviolet 5 Unit.

Peralatan Pengolahan Sagu di Kecamatan Siwalalat Desa Lapela Kelompok Dasawisma Anggrek berupa Alat Parut Sagu 2 Unit, Mesin Honda 2 bh, Wadah Panci Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Mixer 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 Dos, Alat Kemasan 2 bh, Alat Penumbuk 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 100 Pcs. Kelompok Dasawisma Melati berupa Alat Parut Sagu 2 Unit, Mesin Honda 2 bh, Wadah Panci Alumunium 2 bh, Wadah Pencampur Adonan 2 bh, Mixer 2 bh, Kompor Hock 2 bh, Cetakan Kue 2 Dos, Alat Kemasan 2 bh, Alat Penumbuk 2 bh, Celemek 10 bh, Kemasan Alumunium Foil 100 Pcs.

Kabupaten Seram Bagian Timur ; Pengadaaan Bibit Pala dan Pengadaan Pupuk, APK (Pala) di Kecamatan Kian Darat Desa Rumfakar Kelompok Sidabuk berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Dusun Usung Kelompok Pelanduk berupa Luasan 15 Ha, Bibit Pala 1.650 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Kilga Watubau Kelompok Air Leo Indah berupa Luasan 20 Ha, Bibit Pala 2.200 anakan, Pupuk 400 Kg, Pacul 20 bh, Linggis 20 bh. Pengadaan Bibit Cengkeh, Pupuk, APK (Cengkeh) di Kecamatan Bula Barat Desa Hote Kelompok Sinafata berupa Cengkeh 10 Ha, Bibit 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Bula Desa Salas Kelompok Puncak Masoba berupa Cengkeh 10 Ha,

Bibit 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Tutoktolu Desa Sesar Kelompok Sesar Jaya berupa Cengkeh 10 Ha, Bibit 1.100 anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh.

Kabupaten Buru : Pengadaan Bibit Pala, Pupuk, APK (Pala) di Kecamatan Kayeli Desa Kayeli Kelompok Kai Wai berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Wamlana Desa Wamlana Kelompok Leisela 1 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kelompok Leisela 3 berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kelompok Waitea berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kelompok Waikodi berupa Luasan 10 Ha, Bibit Pala 1.100 Anakan, Pupuk 200 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Pengadaan Cengkeh, Pupuk, APK (Cengkeh) di Kecamatan Wamlana Desa Wamlana Kelompok Depur 2 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.650 anakan, pupuk 200 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Leisela 2 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.650 anakan, pupuk 200 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kecamatan Batabual Desa Namlea Ilath Kelompok Karya Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kecamatan Batabual Desa Namlea Ilath Kelompok Karya Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Namsugi Kelompok Namsugi Jaya berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Ilath Kelompok Kat Wait 1 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Kat Wait 2 berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Waemoli Kelompok Batabual Permai berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Waelawa Kelompok Maju Jaya berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Waemorat berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Kelompok Maifoto Maju berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Batu Jungku Kelompok Kayu Putih berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh. Desa Pela Kelompok Tanjung Pela berupa Luasan 15 Ha, Bibit Cengkeh 1.500 anakan, pupuk 300 Kg, Pacul 15 bh, Linggis 15 bh.

Pengadaan Bibit Kelapa, Pupuk, APK (Kelapa) di Kecamatan Air Buaya Desa Selwadu Kelompok Nehelalen berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Kecamatan Kayeli Desa Kayeli Kelompok Noropito berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh,

Linggis 10 bh. Kecamatan Fena Leisela Desa Waekose Kelompok Huke Ina berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Desa Waspait Kelompok Waspait Indah berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh. Desa Wamlana Kelompok Barasehe berupa Luasan 10 Ha, Bibit 1.200 anakan, Pupuk 300 Kg, Pacul 10 bh, Linggis 10 bh.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Tanaman Perkebunan.

**c) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.74.981.800,-, dengan realisasi keuangan Rp.73.721.800,- atau 98,32 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.260.000,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.74.981.800,-, dengan realisasi keuangan Rp.73.721.800,- atau 98,32 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.260.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Tersedianya Kebun Induk sebagai sumber benih dan pelestarian plasma nutfah Sagu di Provinsi Maluku.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi dan Produktifitas Hasil Tanaman Sagu.

**d) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6.250.899.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.5.261.035.200,- atau 84,16 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.989.863.800,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi.

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.6.250.899.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.5.261.035.200,- atau 84,16 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.989.863.800,-.. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Ternak Ruminansia.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Mutu Ternak Ruminansia.

**e) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6.779.454.688,-, dengan realisasi keuangan Rp.6.659.585.900,- atau 98,23 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.119.868.788,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengadaan Benih/Bibit Ternak Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.6.779.454.688,-, dengan realisasi keuangan Rp.6.659.585.900,- atau 98,23 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.119.868.788,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Tersedianya Bibit ternak dan sarana pendukung pengembangan usaha peternakan kepada masyarakat berupa Pengadaan Ternak Sapi di Kabupaten Maluku Tengah Kecamatan Serut Kobi Desa Waeputih Kelompok Tani Asih 15 ekor, Desa Waemusi Kelompok Ngudi Karyo 15 ekor, Desa Leaway Kelompok Lembu Berkah 10 ekor. Kecamatan Amahai Desa Makariki Kelompok Usber 20 ekor. Kecamatan Pulau Haruku Desa Kailolo Kelompok Toru Kawa 20 ekor, Kecamatan Seram Utara Desa Rumah Sokat Kelompok Harapan Kasih 12 ekor, Kecamatan Seram Utara Timur Seti Desa Kobisonta Kelompok Harapan Maju 20 ekor. Kecamatan Leihitu Desa Hitu Lama Kelompok Basudara Piara 2 ekor, Kecamatan Leihitu Barat Desa Hatu Kelompok Fajar 2 ekor, Desa Larike Kelompok Wailela 2 ekor, Kota Masohi Kelurahan Namaelo Kelompok Namaelo Indah 2 ekor, Kecamatan Teluk Elpa Putih Desa Waraka Kelompok Sejahtera 13 ekor, Kelompok Mandiri 12 ekor. Pengadaan DOC Ayam Petelur, Pakan dan

Obat-obatan Alkeswan berupa Pengadaan Kandang Layer di Kecamatan Pulau Haruku Desa Pelauw Kelompok Matasiri antara lain : DOC 700 ekor, Pakan 10.300 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Kelompok Hatuhaha : DOC 600 ekor, Pakan 6.600 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Kecamatan Amahai DEsa Haruru Kelompok Wairesi Mandiri : DOC 600 ekor, Pakan 5.600 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Kecamatan Leihitu Desa Morella Kelompok Sawatelu : DOC 100 ekor, Pakan 4.000 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 unit, Kandang Liter 1 Unit. Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Kecamatan Amahai Desa Haruru Kelompok Makmur Jaya berupa 23.050 Kg Pakan. Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Taniwel Desa Kasie Kelompok Kaputi Indah 20 ekor. Kecamatan Kairatu Desa Kairatu Kelompok Maehanu 20 ekor, Desa Uraur Kelompok Bersinar 20 ekor, Desa Waemital Kelompok Peternak Tani Makmur 11 ekor. Kecamatan Inamosol Desa Persiapan Ursana Kelompok Peternak Sehati 10 ekor, Kecamatan Amalatu Desa Rumakay Kelompok Peternak Sejahtera 10 ekor. Kecamatan Seram Barat Desa Morekau Kelompok Putilesy 3 ekor, Desa Lumoli Kelompok Kalan nTutin 3 ekor. Kecamatan Kairatu Barat Desa Kamal Kelompok Aru Pante 14 ekor, Kecamatan Huamual Desa Ariate Kelompok Nunulohu 16 ekor, Desa Luhu Kelompok Sejahtera 16 ekor, Kecamatan Elpaputih Desa Elpaputih Kelompok Gideon 3 ekor. Pengadaan DOC Ayam Petelur dan Pengadaan Pakan, Obat-Obatan dan Alkeswan di Kecamatan Amalatu Desa Hualoy Kelompok Kube Hira Maju : DOC 500 ekor, Pakan 5.000 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Liter 1 Unit. Desa Waematakabo Kelompok Usaha Mandiri 20 ekor, Desa Administratif Silohan Kelompok Waifata 10 ekor. Kabupaten Seram Bagian Timur Pengadaan Bibit sapi di Kecamatan Bula Desa Bula Kelompok Makmur Abadi 20 ekor, Kelompok Ternak Baru 20 ekor, Kecamatan Bula Barat Desa Hote Kelompok Puncak Mandiri 22 ekor. Desa Sumber Agung Kelompok Watu Nusa 8 ekor, Kelompok Sejahtera DOC 500 ekor, Pakan 5.000 Kg, Obat-obatan 1 Paket, Alkeswan 1 paket, Kandang Layer 1 Unit, Kandang Liter 1 Unit. Kabupaten Buru Selatan : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Namrole Desa Elfule Kelompok Bupolo Indah 5 ekor. Kabupaten Buru : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Fanaleisela Desa Wamlana Kelompok Retemena 10 ekor, Kecamatan Liliyaly Desa Jikumerasa Kelompok Baikole Indah 11 ekor, Kecamatan Air Buaya Desa Bara Kelompok Waiduna Indah 19 ekor. Kecamatan Namlea Desa Namlea Kelompok Usaha Mandiri 6 ekor. Desa Lala Kelompok Al Fitrah 7 ekor, Desa Ubung Kelompok Pohon Sirih 6 ekor, Desa Mariosa Kelompok Sejahtera 5 ekor, Kec.

Lolungguba Desa Waegeren Kelompok Indah 5 ekor, Kelompok Mandiri Tani 18 ekor, Desa Granden Kelompok Bina Tani 6 ekor. Kec. Waelata Desa Parbulu Kelompok Mandiri Sejahtera 5 ekor, Desa Waetina Kelompok Mugo Berkah 5 ekor. Kec. Lilialy Desa Sawa Kelompok Lama Tak Jumpa 7 ekor. Desa Waeperang Kelompok Mandiri Jaya 5 ekor. Kec. Waplau Desa Waplau Kelompok Waibuna 5 ekor. Kec. Air Buaya Desa Waemangit Kelompok Kaku Jaga 6 ekor. Desa Wasbakat Kelompok Mandiri 5 ekor. Kecamatan Batabual Desa Batu Jungku Kelompok Berkah Sejahtera 3 ekor. Desa Pela Kelompok Berkah 5 ekor. Kec. Febaleisela Desa Wamlana 6 ekor. Kota Ambon : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Sirimau Desa Batu Merah Kelompok Mandiri Jaya Satu 5 ekor. Kelompok Sepakat 6 ekor. Kec. Baguala Desa Halong Kelompok Mandiri Jaya Dua 7 ekor. Desa Waeheru Kelompok Satu Hati 6 ekor. Kec. Teluk Ambon Desa Wayame Kelompok Sehati 6 ekor. Pengadaan Ayam Petelur di Kec. Teluk Ambon Desa Rumah Tiga Kelompo Sejahtera 20.000 kg Pakan. Kota Tual : Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel 60 ekor. Kabupaten Maluku Tenggara : Pengadaan Bibit Sapi di Kec. Kei Kecil 2 ekor, Kecamatan Kei Kecil Timur 6 ekor. Kecamatan Kei Besar 10 ekor. Pengadaan Bibit Kambing di Kecamatan Kei Kecil 44 ekor. Kabupaten Maluku Barat Daya : Pengadaan Bibit Ternak Kerbau di Kecamatan Moa 50 ekor. Pengadaan Ternak Kambing di kecamatan Lakor 77 ekor. Pengadaan Ternak Domba di Kecamatan Pulau-Pulau ppiTerselatan 50 ekor. Pengadaan Bibit Sapi di Kecamatan Pulau-Pulau Babar 27 ekor. Kecamatan Babar Timur 13 ekor. Kecamatan Moa 5 ekor.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Populasi Ternak serta peningkatan nilai tambah produksi peternakan.

**2) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 9.111.868.537,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.408.795.890,- atau 92,28 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 703.072.647,-. Program ini bertujuan untuk Pengembangan Prasarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**a) Penataan Prasarana Pertanian**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.7.859.599.627,-, dengan realisasi keuangan Rp.7.714.418.190,- atau 98,15 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.145.181.437,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian  
Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.7.859.599.627,-, dengan realisasi keuangan Rp.7.714.418.190,- atau 98,15 % dan Fisik 100 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.145.181.437,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Tersedianya Prasarana mendukung komoditi tanaman pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Kabupaten Maluku Tengah : Pengadaan Parang Pameri di Kecamatan Seram Utara 1.000 Buah. Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP) di Kecamatan Leihitu 3 Unit. Pengadaan Cultivator di Kecamatan Serut Timur Kobi 2 Unit. Kecamatan Leihitu 1 unit.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Parang Pameri 1.000 buah di Kecamatan Manipa, Kecamatan Huamual Belakang, Kecamatan Elpa Putih, Kecamatan Waisala, Kecamatan Taniwel Barat, Kecamatan Taniwel, Kecamatan Huamual, Kecamatan Inamosol, Kecamatan Amalatu, Kecamatan Kairatu. Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP) di Kecamatan Kairatu Desa Waimital Kelompok Assalafy 2 unit. Pengadaan Mesin Pompa Air di Kecamatan Kairatu 5 Unit, Pengadaan Mesin Potong Rumput di Kecamatan Kairatu 12 unit.

Kabupaten Seram Bagian Timur ; Pengadaan Hand Tractor 7 unit masing-masing di Kecamatan Kepala Madan Desa Biloro Kelompok Waflea Indah 1 Unit. Kelompok Waihkanng Indah 1 Unit. Kecamatan Namrole Desa Oki Baru Kelompok Oki Baru Indah 1 Unit, Desa Patmite Kelompok Waitina 1 unit, Kecamatan Waesama Desa Waelikut Kelompok Cili Lestari 1 unit, Desa Waemasin Kelompok Waemasin Kelompok Waemasin 1 unit. Kecamatan Fenafafan Desa Waeketan Kelompok Jemaat Waekatin 1 unit.

Kabupaten Buru ; Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP) di Kecamatan Fenanlisela Desa Wamlana Kelompok Waetabi 1 unit, Kelompok Depur 1 unit, Kelompok Waekodi 1 Unit. Desa Waitina Kelompok Podo Rukun 1 unit. Pengadaan Combine Harvester Besar di Kecamatan Waeapo Desa Waekasar Kelompok Setia Karya 1 unit. Pangadaan Alat Semprot Hama di Kecamatan Lolongguba Desa Waegeren Kelompok Sido Mulyo 55 buah. Pembangunan Gedung Pasca Panen di Kecamatan Fenanlisela Desa Wamlana Kelompok Gebar Lima 1 Unit.

Kota Ambon : Pengadaan Parang Pameri di Kecamatan Leitimur Selatan Desa Ema Kelompok Anugerah 22 bh, Kelompok Bethlehem 22 bh, Kelompok Bethel

24 bh, Kelompok Sejahtera 22 bh, Kelompok Waeroang 22 bh, Kelompok Tiberias 22 bh. Pengadaan Hand Tractor di Desa Leahari Kelompok Perjuangan 1 1 unit, Pengadaan Motor Roda 3 Kelompok Perjuangan 1 1 unit, Kelompok Perjuangan 2 1 unit. Pengadaan Mesin Potong Rumput di Desa Leahari Kelompok Perjuangan 1 3 unit.

Kota Tual : Pengadaan Cultivator, Pengadaan Motor Roda 3. Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Pribumi Jaya Cultivator 1 Unit. Kecamatan Dullah Selatan Desa Taar Kelompok Bina Tani Cultivator 1 unit. Kecamatan Dullah Selatan Desa Taar Kelompok Baskara Motor Roda 3 1 unit. Kecamatan Dullah Utara Desa Ohoitel Kelompok Hidayah Motor Roda 3 1 unit. Desa Fiditan Kelompok Fangnana Motor Roda 3 1 Unit.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar Desa Larat Kelompok Watuna Jaya 1 Unit. Desa Ritabel Kelompok Tiberu 1 Unit.

Kabupaten Maluku Barat Daya : Pengadaan Hand Tractor (8,5 HP), Pengadaan Cultivator di Kecamatan PP Terselatan Desa Oirata Barat Kelompok Usaha Baru Hand Tractor 1 Unit, Kelompok Tani Kiasar 1 Unit. Desa Abusur Kelompok Namre Etulu Cultivator 1 Unit.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produksi Hasil Pertanian

- Koordinasi, Sinkronisasi dan Perencanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.6.147.478.227,- dengan realisasi keuangan Rp. 5.664.887.200,- atau 92,15 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 482.591.027,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Pekerjaan Konstruksi Jalan Usaha Tani.

Kabupaten Maluku Tengah : Pekerjaan Jalan Usaha Tani di Kecamatan Serut Timur Seti, Kecamatan Serut Timur Kobi, Kecamatan Leihitu, Kecamatan Leihitu Barat 5.344 Meter.

Kabupaten Seram Bagian Barat : Pengadaan Pekerjaan Jalan Tani di Kecamatan Amalatu Desa Hualoy 368 meter.

Kabupaten Seram Bagian Timur Kecamatan Werinama Desa Bemo berupa Jalan Tani 462 Meter.

Kabupaten Buru : Pekerjaan Jalan Tani di Kecamatan Waeapo Desa Savana Jaya Kelompok Sri Mulyo 1.000 m, Desa Waetele Kelompok Tani Baru 434 m, Desa Waekasar Kelompok Setia Karya 442 m, Kecamatan Teluk Kayeli Desa Kayeli Kelompok Lankuju 664 m. Kecamatan Lolong Guba Desa Wanakarta Kelompok

Wanajaya 525 m, Kecamatan Waelata Desa Debowae Kelompok Tani Baru 1.098 m.

Kabupaten Maluku Tenggara : Pengadaan Pekerjaan Jalan Tani di Kecamatan Manyeuw Desa Debut Kelompok Wandaan 250 Meter.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Produktifitas Petani.

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian Serta Sarana Pendukungnya

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.128.883.290,- dengan realisasi keuangan Rp. 118.377.690,- atau 91,85 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 10.505.700,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan DAK Penugasan Bidang Pertanian ke Kabupaten/Kota.

**Hasil (Outcome) :**

Kelancaran pelaksanaan tugas di Bidang Pertanian.

**3) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 299.950.485,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 281.311.780,- atau 93,79 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 18.638.705,-. Program ini bertujuan untuk mengendalikan kesehatan hewan dan masyarakat veteriner yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**a) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.99.999.485,- , dengan realisasi keuangan Rp.83.451.280,- atau 83,45 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.16.548.205,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.99.999.489,- dengan realisasi keuangan Rp. 83.451.280,- atau 83,45 % dan fisik 100% sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 16.548.205,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Meningkatnya Jumlah Hewan yang sudah divaksin.

**Hasil (Outcome) :**

Dapat menekan dan mengendalikan resiko penyakit hewan

**b) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.100.085.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.98.000.600,- atau 97,92 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.2.084.400,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.100.085.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.98.000.600,- atau 97,92 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.2.084.400,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Pengawasan Hewan Qurban di Provinsi Maluku

**Hasil (Outcome) :**

Lancarnya Pengawasan Hewan Qurban

**c) Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.99.866.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.99.859.900,- atau 99,99 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.6.100,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.99.866.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 99.859.900,- atau 99,99 % dan fisik 100%

sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 6.100,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Informasi Pasar di Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku Tengah dan Kota Tual.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya pengetahuan petani tentang informasi pasar peternakan..

#### 4) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 99.983.600,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 98.412.800,- atau 98,43 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.570.800,-. Program ini bertujuan untuk mengendalikan dan menanggulangi Bencana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

##### a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp. 99.983.600,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 98.412.800,- atau 98,43 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.570.800,-.. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 99.983.600,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 98.412.800,- atau 98,43 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.570.800,-.. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terkendalinya Serangan OPT Tanaman Perkebunan.

Kabupaten Maluku Tengah : Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan (Cengkeh, Pala dan Kelapa) di Kecamatan Tehoru Desa Haya Dusun Namasula Kelompok Tani Missa ; Ditahne 45 21 ltr, Round Up 30 ltr, Hands Sprayer 2 bh, Mesin Bor 2 bh, Ember Plastik 4 bh, Masker Kecil 10 bh, Kuas Kecil 10 bh, Mata Bor 8 bh.

Kabupaten Seram Bagian Timur : Pestisida dan Peralatan Penunjang Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan (Pala dan Cengkeh) di Kecamatan Sirtaun Wida Timur Desa Suru Kelompok Suru Sejahtera berupa Luasan 25 Ha,

Ditahne-45 21 Liter, Round Up 30 Liter, Hands Sprayer 3 bh, Mesin Bor 2 bh, Ember Plastik 4 bh, Masker Kecil 10 bh, Kuas Kecil 4 bh, Mata Bor 8 bh.

**Hasil (Outcome) :**

Meningkatnya Hasil Produksi Pertanian

**5) Program Perizinan Usaha Pertanian**

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 129.400.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 116.160.000,- atau 89,77 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 13.240.000,-. Program ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan teknis izin usaha pertanian Lintas kabupaten/kota yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

**a) Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.129.400.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.116.160.000,- atau 89,77 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.13.240.000,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian Lintas Kabupaten/Kota

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.39.340.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.32.690.000,- atau 83,10 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.6.650.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Penilaian dan kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota.

**Hasil (Outcome) :**

Kelancaran Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota

- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.90.060.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.83.470.000,- atau 92,68 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.6.590.000,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Penilaian dan Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota.

**Hasil (Outcome) :**

Kelancaran Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota

**Tabel 9. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target 2023	Target 2024
Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB	9,90	9,77	10,49	10,54
Nilai Tukar Petani	101,83	102,59	102,5	102,7

- Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB dari Tahun ke Tahun mengalami peningkatan dan mendekati target ini disebabkan karena Pengaruh Covid 19 terhadap Pemasaran Hasil Pertanian, apabila ini dapat diatasi maka target jangka menengah bisa tercapai bahkan bisa terlewati.
- Nilai Tukar Petani, sama halnya dengan PDRB dimana dari Tahun ke Tahun mengalami peningkatan dan mendekati target ini disebabkan karena Pengaruh Covid 19 terhadap Pemasaran Hasil Pertanian, apabila ini dapat diatasi maka target jangka menengah bisa tercapai bahkan bisa terlewati.

**Sasaran 4**

**Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Manusia Pertanian yang Berkualitas**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam Pembangunan Nasional Indonesia. Oleh karena itu, pikiran-pikiran pembangunan yang berkembang di Indonesia dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang makin kuat akan tidak terhindarnya keikutsertaan bangsa Indonesia

dalam proses global yang sedang berlangsung. Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur.

**Tabel 10 : Perbandingan Target dan Realisasi Sasaran 4, Tahun 2022**

No	Indikator	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Cakupan Bina Kelompok Tani	65,80	220,48	217,73

Peningkatan Jumlah Sumber Daya manusia Pertanian Berkualitas terlihat dari target Cakupan Bina Kelompok Tani dari target 65,80 %, Realisasi 143,27 % (586 Kelompok) dengan capaian 217,73 % pada Tahun 2022. Ini menunjukkan peningkatan jumlah dalam pembinaan terhadap kelompok tani.

**Tabel 11: Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Pada Sasaran 4, Tahun 2022 Dengan Tahun 2020 – 2021**

No	Indikator	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022	
		Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
1	Cakupan Bina Kelompok tani	50	112,10 %	424	848 %	586	138.20 %

Untuk Tahun 2021 Jumlah Kelompok Tani yang terdaftar dan dibina berjumlah 586 Kelompok yang tersebar pada 11 Kabupaten/Kota di Maluku dari Total Jumlah 8.066 Kelompok Tani yang ada di Maluku dan terdaftar di Simluhtan Oktober 2022..

**Tabel 12 : Jumlah Kelompok Tani di Provinsi Maluku Tahun 2022 yang dibina Oleh Dinas Pertanian Provinsi Maluku**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kelompok Tani yang dibina
----	----------------	----------------------------------

1	Maluku Tengah	146
2	Buru	57
3	Buru Selatan	10
4	Seram Bagian Barat	137
5	Seram Bagian Timur	18
6	Kota Ambon	55
7	Kota Tual	27
8	Maluku Tenggara	20
9	Kepulauan Tanimbar	4
10	Maluku Barat Daya	26
11	Kepulauan Aru	86
Jumlah		586

Permasalahan yang sering ditemui dalam Pembinaan Kelompok tani adalah :

- Sering mengalihfungsikan lahan usaha pertanian
- Kesulitan dalam penerapan teknologi pertanian modern
- Kesulitan dalam memasarkan hasil panen/produksi pertaniannya
- Sebagian Kecil Kelompok belum bisa mengatasi serangan hama/penyakit pada hewan ternak ataupun tanaman pertaniannya.

Tindak Lanjut dari Dinas Pertanian Provinsi Maluku untuk mengatasi permasalahan di atas antara lain :

- Memberikan Pembinaan kepada petani secara berkala tentang akibat dan pengaruh dari alih fungsi lahan pertanian.
- Memberikan pembinaan dan pelatihan terkait penerapan teknologi pertanian modern.
- Membantu dan mengupayakan pemasaran hasil produksi pertanian dari kelompok tani lewat kerjasama dengan berbagai pihak.
- Memberikan pelatihan dan pembinaan terkait penggunaan pupuk dan obat-obatan pertanian kepada petani.

Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 4 :

**a) Pengembangan Ketenagaan Penyuluh Pertanian ASN**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.159.999.420,-, dengan realisasi keuangan Rp.138.889.600,- atau 86,81 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.21.109.820,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.74.999.680,-, dengan realisasi keuangan Rp.63.911.200,- atau 85,22 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.11.088.480,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terselenggaranya Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN.

**Hasil (Outcome) :**

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas penyuluh pertanian

- Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.84.999.740,-, dengan realisasi keuangan Rp.74.978.400,- atau 88,21 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.10.021.340,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terselenggaranya Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta.

**Hasil (Outcome) :**

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Penyuluh Pertanian.

**b) Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian**

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.1.018.590.501,-, dengan realisasi keuangan Rp.989.893.530,- atau 97,18 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.28.696.971,-. Dengan Sub Kegiatan Antara Lain :

- Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.199.397.411,-, dengan realisasi keuangan Rp.199.447.230,- atau 100 %. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian.

**Hasil (Outcome) :**

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas penyuluh.

- Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani

Alokasi anggaran untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp.819.193.090,-, dengan realisasi keuangan Rp.790.446.300,- atau 96,49 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.28.746.790,-. Capaian kinerja kegiatan ini adalah :

**Keluaran (Output) :**

Terlaksananya Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani.

**Hasil (Outcome) :**

Kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Penyuluh dalam memberdayakan petani

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 1 – 4 antara lain :

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 1

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 24.267.860.538,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 22.594.491.984,- atau 93,10 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.673.368.554,-. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Sarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.249.969.900,- , dengan realisasi keuangan Rp.249.424.400,- atau 99,78 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.545.500,-.

b. Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.10.912.555.150,-, dengan realisasi keuangan Rp.10.350.724.684,- atau 94,85 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.561.830.466,-.

c. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikroorganik

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.74.981.800,-, dengan realisasi keuangan Rp.73.721.800,- atau 98,32 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.1.260.000,-.

d. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6.250.899.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.5.261.035.200,- atau 84,16 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.989.863.800,-.

e. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6.779.454.688,-, dengan realisasi keuangan Rp.6.659.585.900,- atau 98,23 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.119.868.788,-.

2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 99.983.600,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 98.412.800,- atau 98,43 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.570.800,-. Program ini bertujuan untuk mengendalikan dan menanggulangi Bencana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.213.678.416,-, dengan realisasi keuangan Rp. 98.412.800,- atau 98,43 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.570.800,-..

### Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 2

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 24.267.860.538,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 22.594.491.984,- atau 93,10 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 1.673.368.554,-. Program ini bertujuan untuk mengembangkan Sarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.249.969.900,-, dengan realisasi keuangan Rp.249.424.400,- atau 99,78 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.545.500,-

b. Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.10.912.555.150,-, dengan realisasi keuangan Rp.10.350.724.684,- atau 94.85 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.561.830.466,-.

c. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, Serta Pakan Kewenangan Provinsi

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.6,250.899.000,-, dengan realisasi keuangan Rp.5.261.035.200,- atau 84,16 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.989.863.800,-.

### Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 3

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 9.111.868.537,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.408.795.890,- atau 92,28 % sehingga sisa anggaran

sebesar Rp. 703.072.647,-. Program ini bertujuan untuk Pengembangan Prasarana Pertanian yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Penataan Prasarana Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp. 9.111.868.537,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 8.408.795.890,- atau 92,28 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 703.072.647,-

2. Program Perizinan Usaha Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 129.400.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 116.160.000,- atau 89,77 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 13.240.000,-. Program ini bertujuan untuk memberikan pertimbangan teknis izin usaha pertanian Lintas kabupaten/kota yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp. 129.400.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 116.160.000,- atau 89,77 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 13.240.000,-.

Realisasi Anggaran Program Kegiatan yang Menunjang Sasaran 4

1. Program Penyuluhan Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk Program ini sebesar Rp. 1.178.589.921,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.128.783.130,- atau 95,77 % sehingga sisa anggaran sebesar Rp. 49.806.791,-. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan penyuluh pertanian ASN yang diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pengembangan Ketenagaan Penyuluh Pertanian ASN

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.74.999.680,-, dengan realisasi keuangan Rp.63.911.200,- atau 85,22 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.11.088.480,-.

b. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan program ini sebesar Rp.84.999.740,-, dengan realisasi keuangan Rp.74.978.400,- atau 88,21 %, sehingga sisa anggaran sebesar Rp.10.021.340,-.

**Tabel 13. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah**

Indikator Kinerja	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Target 2023	Target 2024
Cakupan Bina Kelompok Tani	220,48 %	138,20 %	76,1 %	87,8 %

- Jumlah Cakupan Bina Kelompok Tani dari Tahun ke Tahun mengalami peningkatan yang sangat signifikan sehingga target jangka menengah bisa tercapai bahkan bisa terlewati, ini diakibatkan karena hampir semua kelompok tani telah terdata dengan baik melalui aplikasi Simluhtan pada Kementerian Pertanian sehingga memudahkan pendataan untuk pembinaan kelompok tani.

## **B. Realisasi Anggaran**

Pertanggungjawaban anggaran Dinas Pertanian Provinsi Maluku selama tahun 2022 baik untuk belanja langsung maupun tidak langsung disampaikan berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari : (1) Laporan Realisasi Anggaran (LRA); (2) Neraca; (3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun anggaran 2022 sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003.

### **B.1. Realisasi Anggaran APBD Tahun 2022**

Adapun garis besar laporan realisasi anggaran tahun 2022 yang merupakan akuntabilitas keuangan dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Realisasi pendapatan asli daerah tahun 2022 mencapai Rp 236.500.000,- dari Target Rp. 212.500.000,-. Pendapatan berasal dari Retribusi Daerah serta hasil penjualan benih, bibit dan hasil produksi telur pada unit operasional Dinas seperti BBI Padi Palawija Kairatu, BBI Hortikultura, Taman Ternak Passo, Taman Ternak Makariki dan Instalasi pengembangan dan Pengujian Mutu Benih Perkebunan.
- b. APBD Tahun 2022 mencapai Rp. 73.042.552.106,- dengan realisasi sebesar Rp. 68.558.381.626,- (93,86 %), terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung yang terinci sebagai berikut :
  - b.1. Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung APBD Tahun 2022 mencapai Rp. 33.525.920.485,- (94,39 %). Anggaran ini digunakan untuk pembayaran Gaji Pegawai dan Tunjangan Kinerja Daerah
  - b.2. Realisasi anggaran Belanja Langsung APBD Tahun 2022 mencapai Rp. 36.913.883.368,- atau 93,41 % dari alokasi sebesar Rp. 39.516.631.621,-



**Tabel 14. Target dan Realisasi Keuangan APBD 2022**

NO	PROGRAM KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	
			Rp	%
<b>I</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>4.428.978.540</b>	<b>4.285.927.784</b>	<b>96,77</b>
a	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	1.145.666.200	1.125.751.413	98,26
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	788.280.400	784.987.167	99,58
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	10.000.000	10.000.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan DPA - SKPD	10.000.000	10.000.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA=SKPD	10.000.000	10.000.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	134.948.800	130.798.800	96,92
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	182.437.000	169.965.446	93,16
b	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.000.000	20.000.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	10.000.000	10.000.000	100
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	10.000.000	10.000.000	100
c	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	105.500.000	95.210.000	90,25
	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	10.000.000	9.900.000	99,00
	Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	70.900.000	60.710.000	85,63
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	15.000.000	15.000.000	100
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	9.600.000	9.600.000	100
d	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	174.996.960	165.570.826	94,61
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	99.999.291	92.956.176	92,96
	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	39.999.646	38.606.750	96,52

	Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai	34.998.023	34.007.900	97,17
e	Administrasi Umum			
	Perangkat Daerah	764.354.560	695.865.366	91,04
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	68.543.060	68.524.400	99,97
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	298.262.000	192.675.000	98,13
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	74.997.500	74.975.000	99,97
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	84.670.000	84.670.000	100
	Fasilitas Kunjungan Tamu	9.996.000	9.906.000	99,10
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	227.886.000	165.114.966	72,46
f	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.190.767.520	1.169.652.779	98,23
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	9.992.000	9.990.000	99,98
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	169.500.000	162.911.759	96,11
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	75.000.000	74.715.500	99,62
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	936.275.520	922.035.520	98,48
g	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.027.693.300	1.013.877.400	98,66
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	84.998.800	74.892.400	88,11
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	942.694.500	938.985.000	99,61
<b>II</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>24.267.860.538</b>	<b>22.594.491.984</b>	<b>93,10</b>
a	Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian	249.969.900	249.424.400	99,78
	Pengawasan, Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan dan Sarana Pendukung Pertanian	249.969.900	249.424.400	99,78
b	Pengawasan Mutu Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	10.912.555.150	10.350.724.684	94,85
	Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Benih	84.982.100	79.222.100	93,22
	Pengawasan Mutu, Penyedia dan Peredaran Benih/Bibit Hortikultura	3.017.067.418	2.650.037.402	87,83
	Pengawasan Mutu, Penyedia dan Peredaran Benih/Bibit Tanaman Pangan	1.159.667.500	1.121.554.000	96,71
	Pengawasan Mutu, Penyedia dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	6.650.838.132	6.499.911.182	97,73
c	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organik	74.981.800	73.721.800	98,32
	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Tumbuhan dan Mikroorganisme	74.981.800	73.721.800	98,32
d	Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi	6.250.899.000	5.261.035.200	84,16
	Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan	6.250.899.000	5.261.035.200	84,16

	Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan serta Pakan Kewenangan Provinsi			
e	Penyediaan Benih/bibit Tenak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	6.779.454.688	6.659.585.900	98,23
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	6.779.454.688	6.659.585.900	98,23
<b>III</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>9.111.868.537</b>	<b>8.408.795.890</b>	<b>92,28</b>
a	Penataan Prasarana Pertanian	<b>9.111.868.537</b>	<b>8.408.795.890</b>	<b>92,28</b>
	Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	<b>2.835.507.020</b>	<b>2.625.531.100</b>	<b>92,59</b>
	Koordinasi Sinkronisasi dan Perencanaan Pengelolaan Jalan Usaha Tani	<b>6.147.478.227</b>	<b>5.664.887.200</b>	<b>92,15</b>
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	<b>128.883.290</b>	<b>118.377.590</b>	<b>91,85</b>
<b>IV</b>	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>299.950.485</b>	<b>281.311.780</b>	<b>93,79</b>
a	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam Satu Daerah Provinsi	<b>99.999.486</b>	<b>83.451.280</b>	<b>83,454</b>
	Pengendalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	<b>99.999.486</b>	<b>83.451.280</b>	<b>83,454</b>
b	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas daerah Provinsi	<b>100.085.000</b>	<b>98.000.600</b>	<b>97,92</b>
	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	<b>100.085.000</b>	<b>98.000.600</b>	<b>97,92</b>
c	Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	<b>99.866.000</b>	<b>99.859.900</b>	<b>99,99</b>
	Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	<b>99.866.000</b>	<b>99.859.900</b>	<b>99,99</b>
<b>V</b>	<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	<b>99.983.600</b>	<b>98.412.800</b>	<b>98,43</b>
a	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi	<b>99.983.600</b>	<b>98.412.800</b>	<b>98,43</b>
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	<b>99.983.600</b>	<b>98.412.800</b>	<b>98,43</b>
<b>VI</b>	<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>129.400.000</b>	<b>116.160.000</b>	<b>89,77</b>
a	Penerbitan Ijin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	<b>129.400.000</b>	<b>116.160.000</b>	<b>89,77</b>
	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Ijin Usaha Pertanian Lintas Kabupaten/Kota	<b>39.340.000</b>	<b>32.690.000</b>	<b>83,10</b>
	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Ijin Usaha Pertanian	<b>90.060.000</b>	<b>83.470.000</b>	<b>92,68</b>
<b>VII</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	<b>1.178.589.921</b>	<b>1.128.783.130</b>	<b>95,77</b>
a	Pengembangan Ketenagaan Penyuluhan Pertanian	<b>159.999.420</b>	<b>138.889.600</b>	<b>86,81</b>
	Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	<b>74.999.680</b>	<b>63.911.200</b>	<b>85,22</b>

	Kerjasama Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Swadaya dan Swasta	<b>84.999.740</b>	<b>74.978.400</b>	<b>88,21</b>
b	Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	<b>1.018.590.501</b>	<b>989.893.530</b>	<b>97,18</b>
	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	<b>199.397.411</b>	<b>199.447.230</b>	<b>100</b>
	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	<b>819.193.090</b>	<b>790.446.300</b>	<b>96,49</b>

## **B.2. Realisasi APBN 2022**

Alokasi anggaran belanja yang dibiayai dana APBN tahun 2022 sebesar Rp. 31.686.376.000 ,- dengan realisasi sampai dengan akhir tahun anggaran mencapai Rp. 31.289.979.151 (98,75 %), sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 396.396.849,- Anggaran tersebut dipergunakan untuk pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

### **B.2.1 Dana Tugas Pembantuan**

Alokasi anggaran belanja yang dibiayai dana APBN (Tugas Pembantuan) tahun 2022 pada Dinas Pertanian Provinsi Maluku sebesar Rp.31.686.376.000,- dengan realisasi sampai dengan akhir tahun anggaran mencapai Rp.31.289.979.151,- (98,75 %), sehingga terdapat sisa anggaran sebesar Rp.396.396.849,-

Tabel 7. Target dan Realisasi Keuangan APBN 2022

No	Kode	DIPA/PROGRAM/UNIT	Pagu Anggaran	Realisasi	
	Program	ORGANISASI SUMBER DANA	(Rp)	Rp	%
		<b>JUMLAH</b>	<b>42.811.509.000</b>	<b>42.376.900.851</b>	<b>98,98</b>
1	219055. HA DK	<b>Program Ketersediaan Akses Dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>2.006.920.000</b>	<b>2.006.820.000</b>	<b>100</b>
	219055.4579	Pengelolaan Perlindungan Tanaman Pangan	756.570.000	756.570.000	100
	219055.4580	Pengelolaan Perlindungan Tanaman Pangan	1.250.350.000	1.250.250.000	99,99
	219055 WA	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>52.909.000</b>	<b>52.909.000</b>	<b>100</b>
	219055.1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	52.909.000	52.909.000	100
2	219090. EC TP	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>4.623.960.000</b>	<b>4.556.319.000</b>	<b>98,54</b>
	219090.5885	Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	4.623.960.000	4.556.319.000	98,54
	219090.HA	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>2.504.120.000</b>	<b>2.384.597.250</b>	<b>95,23</b>
	219090.1762	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan	1.657.120.000	1.542.097.250	93,06
	219090.4579	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	847.000.000	842.500.000	99,47
	219090 WA	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>768.938.000</b>	<b>765.882.000</b>	<b>99,60</b>
	219090.1766	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Tanaman Pangan	768.938.000	765.882.000	99,60
3	219000. EC DK	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>88.266.000</b>	<b>88.263.000</b>	<b>100</b>
	219000.5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	88.266.000	88.263.000	100
	219000.HA	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>2.019.700.000</b>	<b>2.006.660.100</b>	<b>99,35</b>
	219000.1773	Perlindungan Hortikultura	595.000.000	591.420.000	99,97



No	Kode	DIPA/PROGRAM/UNIT	Pagu Anggaran	Realisasi	
	Program	ORGANISASI SUMBER DANA	(Rp)	Rp	%
	219000.4581	Perbenihan Hortikultura	1.424.700.000	1.415.240.100	99,34
	<b>219000.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>559.000.000</b>	<b>559.000.000</b>	<b>100</b>
	219000.1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Hortikultura	559.000.000	559.460.000	100
<b>4</b>	<b>219091. EC (TP)</b>	<b>Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri</b>	<b>1.022.624.000</b>	<b>1.021.420.617</b>	<b>99,88</b>
	219091.5887	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Hortikultura	1.022.624.000	1.021.420.617	99,88
	<b>219091.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>160.000.000</b>	<b>160.000.000</b>	<b>100</b>
	219091.1774	Peningkatan Usaha Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya Pada Ditjen Hortikultura	160.000.000	160.460.000	100
<b>5</b>	<b>219001.EC (DK)</b>	<b>Program Nilai Tambah Dan Daya Saing Industri</b>	<b>43.600.000</b>	<b>43.600.000</b>	<b>100</b>
	219001.1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	43.600.000	43.600.000	100
	<b>219001. WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>755.222.000</b>	<b>755.222.000</b>	<b>100</b>
	219001.1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	755.222.000	755.222.000.	100
<b>6</b>	<b>219092.EC (TP)</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>4.425.614.000</b>	<b>4.238.323.284</b>	<b>95.77</b>
	219092.1777	Pengembangan Kawasan Tanaman Tahunan Dan Penyegar	855.000.000	820.340.000	95,95
	219092.5889	Pasca panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	1.604.475.000	1.511.670.000	94,22
	219092.5890	Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan	747.739.000	715.243.034	95.654

No	Kode Program	DIPA/PROGRAM/UNIT ORGANISASI SUMBER DANA	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
	<b>219092 WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>501.615.000</b>	<b>501.615.000</b>	<b>100</b>
	219092.1780	Dukungan Manajemen Dan Dukungan Teknis Lainnya Ditejen Perkebunan	501.615.000	501.615.000	100
<b>7</b>	<b>219093. EC (TP)</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>	<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000</b>	<b>100</b>
	219002.5891	Pengembangan Pengolahan Dan Pemasaran Hasil Ternak	15.000.000	15.000.000	100
	<b>219093 HA</b>	<b>Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>7.328.902.000</b>	<b>7.328.570.000</b>	<b>100</b>
	219002.1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	557.015.000	556.703.000	99,94
	219002.1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	6.564.387.000	6.564.367.000	100
	219002.1786	Peningkatan Masyarakat Veteriner	207.500.000	207.500.000	100
	<b>219002. WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>692.628.000</b>	<b>692.628.000</b>	<b>100</b>
	219002.1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	692.628.000	692.628.000	100
	<b>4034.58 DL (DK)</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	<b>4.603.127.000</b>	<b>4.596.358.600</b>	<b>99,85</b>
	4034.58.1812	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	4.603.127.000	4.596.358.600	99,85

No	Kode Program	DIPA/PROGRAM/UNIT ORGANISASI SUMBER DANA	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi	
	<b>219004 HA (DK)</b>	<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>627.199.000</b>	<b>610.899.000</b>	<b>97,40</b>
	219004.1794	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian	109.700.000	98.925.000	90,18
	219004.1795	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	396.699.000	391.174.000	98,61
	219004.3993	Fasilitasi Pupuk Dan Pestisida	60.800.000	60.800.000	100
	219004.3994	Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	60.000.000	60.000.000	100
	<b>219004. WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>369.190.000</b>	<b>367.190.000</b>	<b>99,46</b>
	219004.1797	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	369.190.000	367.190.000	99,46
	<b>219095.HA (TP)</b>	<b>Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>	<b>7.117.225.000</b>	<b>7.102.910.000</b>	<b>99,80</b>
	219095.1794	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	3.192.000.000	3.192.000.000	100
	219095.1795	Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian	1.094.350.000	1.081.333.000	98,81
	219095.1796	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	150.000.000	150.000.000	100
	219095.3993	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	2.624.805.000	2.623.507.000	99,95
	219095.3994	Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	56.070.000	56.070.000	100
	<b>219095.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>855.750.000</b>	<b>855.750.000</b>	<b>100</b>
	219004.3994	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	855.750.000	855.750.000	100

Untuk UPTD Sekolah Pembangunan Pertanian SPP Passo, Selama Tahun 2022 secara fungsional kegiatannya dibawah Bidang SMK Pendidikan Menengah Kejuruan dimana target atau prioritas masuk pada Dinas Pendidikan Provinsi Maluku.

## IV. PENUTUP

### IV. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Evaluasi kinerja pembangunan pertanian pada umumnya berlangsung dengan baik. hal ini ditunjukkan dengan pencapaian indikator kinerja yang rata-rata mencapai target yang ditetapkan .
- b. Dalam pencapaian perencanaan kinerja pembangunan pertanian masih terdapat sejumlah permasalahan strategis yang dihadapi mulai dari aspek alam, sumberdaya manusia, teknologi dan sarana prasarana penunjang. Aspek-aspek dimaksud secara simultan berpengaruh terhadap upaya Dinas untuk mendorong peningkatan kontribusi sektor pertanian dalam bidang ekonomi, peningkatan kesejahteraan petani dan upaya penyediaan pangan sebagai fungsi dasar sektor pertanian. Dalam rangka mengatasi kendala-kendala tersebut sepanjang tahun 2022 telah ditempuh berbagai upaya di antaranya : penerapan *Good Agriculture Practicess* dan *Good Handling Practicess*, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia baik aparatur maupun non aparatur, pengendalian hama penyakit dan mitigasi dampak perubahan iklim, penyediaan benih unggul, fasilitasi sarana dan prasarana pra panen dan pasca panen, intensifikasi pengelolaan lahan pertanian, perluasan lahan dan membangun koordinasi lintas sektoral dan jenjang pemerintahan.
- c. Adanya Rasionalisasi Anggaran yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan.
- d. Salah satu faktor yang menyebabkan beberapa pencapaian indikator kinerja tidak mencapai target adalah Permasalahan Covid-19.

### IV. 2. Saran

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi sebagaimana uraian di atas serta dalam rangka peningkatan pencapaian kinerja Dinas Pertanian maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kapasitas sumberdaya aparatur dan petani dalam pemanfaatan teknologi spesifik lokalita guna peningkatan produksi, produktivitas dan mutu komoditas pertanian.

- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perlindungan lahan, air dan sarana prasaran terbangun sesuai regulasi yang ada agar pembangunan sektor pertanian tetap berkelanjutan
- c. Meningkatkan pembangunan pertanian berbasis kawasan mengingat kondisi geografis wilayah yang berbentuk kepulauan dengan rentang kendali yang sangat besar antara satu wilayah dengan wilayah lainnya
- d. Membangun sistem korporasi petani dalam usaha tani dengan menjadikan petani sebagai subyek yang mampu mengelola usahanya menjadi usaha yang mendatangkan kesejahteraan.
- e. Mendorong hadirnya investasi di bidang pertanian untuk mengatasi kendala minimnya permodalan yang dimiliki petani.
- f. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dalam rangka antisipasi Covid-19 adalah berupa : Pembuatan Panduan Teknis dan Langkah – Langkah Penanganan Covid-19 di Sektor Pertanian, Kewajiban Swab Tes, Anti Gen dan Vaksin Lengkap untuk melakukan perjalanan dinas. Vaksinasi Lengkap untuk semua aparat. Padat Karya Sektor Tanaman Pangan dalam bentuk Pembangunan Unit Pengolahan Hasil (UPH) Jagung dan Ubi Kayu.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Provinsi Maluku Tahun 2022 kami sampaikan sebagai bahan pembinaan, pengawasan dan pengendalian terhadap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari rangkaian penyelenggaraan pemerintahan secara menyeluruh. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Ambon, 1 Maret 2023

  
Dr. LHAM TAUDA, SP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197412251998031005

